# LAPORAN TAHUNAN 2025

## PT.BPR GAJAH MUNGKUR



# Daftar Isi


Daftar Isi *i*

Kata Pengantar *ii*

Ikhtisar Utama *ii*

I. Laporan Manajemen *1*

Laporan Direksi *1*

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris *7*

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif *12*

III. Kepemilikan *18*

IV. Perkembangan Usaha *20*

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen *25*

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia *36*

VII. Laporan Keuangan Tahunan *44*

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik *53*

Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan *54*

# Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Gajah Mungkur dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Gajah Mungkur dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 5,11%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 9,8 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 6,27% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 5,18%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tumbuh 11,50% menjadi sebesar 49,06%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 10,84% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Gajah Mungkur berhasil menurunkan NPL *(Non Performing Loan)* sebesar 0,85% dari tahun 2024 menjadi 19,08% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Gajah Mungkur mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati- hatian Bank *(Prudential Banking)* , inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Gajah Mungkur dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan- perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Gajah Mungkur

# PT.BPR GAJAH MUNGKUR

Laporan Keuangan Tahunan 2025

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

| | |
|---|---|
| Kredit yang Diberikan | Rp 45.284.116.656 |
| Pendapatan Operasional | Rp 10.086.516.110 |
| Beban Operasional | Rp 7.848.295.339 |
| Pendapatan Non Operasional | Rp 36.359.537 |
| Beban Non Operasional | Rp 143.770.748 |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | Rp 1.765.948.740 |

## Rasio Keuangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| KPMM<br>34,90% | NPL Neto<br>12,38% | NPL Gross<br>13,77% | ROA<br>3,17% |
| BOPO<br>77,81% | NIM<br>10,93% | LDR<br>90,27% | Cash Ratio<br>14,88% |

**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

# I. Laporan Manajemen

## 1. Laporan Direksi

Laporan keuangan tahunan bank dimaksudkan untuk memberikan informasi berkala mengenai kondisi Bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dn kinerja bank. Seluruh informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi kondisi keuangan Bank kepada publik dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan.

Laporan keuangan PT. BPR Gajah Mungkur disajikan secara wajar, dalam hal semua material, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas tanggal 31 Desember 2025 dan suatu kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Rencana dan Kebijakan Tingkat Tinggi BPR**

Sepanjang 2025, BPR Gajah Mungkur terus mempertahankan optimisme sekaligus kehati-hatian dalam memperluas portofolio pinjamannya, menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan usaha. Kami tetap menjaga disiplin ekspansi kredit dengan menegakkan prinsip kehati- hatian bank, meski industri BPR menunjukkan penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel untuk UKM dan konsumen.

BPR mendukung pertumbuhan melalui peningkatan pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK), dengan menekankan kepuasan nasabah, keunggulan produk, inovasi, serta optimalisasi program pemasaran dana. Selain itu, pengembangan SDM menjadi fokus utama, dengan memperkuat kompetensi di bidang pemasaran, analisis kredit, layanan prima, dan manajemen risiko. BPR terus memperkokoh tata kelola perusahaan yang baik (GCG), kepatuhan regulasi, serta pengembangan model bisnis debitur yang akan diakuisisi, guna memastikan usaha tetap sehat dan berkelanjutan.

Secara komprehensif, rencana BPR Gajah Mungkur tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas tinggi *(pertumbuhan kualitas),* meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat daya saing melalui inovasi produk. BPR Gajah Mungkur Perseroan tetap menekankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik di setiap aktivitas usahanya.

Direksi bertugas utama merancang strategi dan kebijakan BPR Gajah Mungkur agar selaras dengan Visi dan Misi Bank. Dengan menetapkan arah strategis yang jelas, Direksi bekerja bersama seluruh unit bisnis untuk menyusun rencana bisnis komprehensif, yang didukung oleh komponen inti seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk menjamin pelaksanaan optimal, Direksi menetapkan target terukur yang tercermin dalam indikator kinerja utama (KPI) dan memastikan keselarasan implementasi inisiatif di semua unit bisnis. Strategi dipantau melalui tinjauan rutin sekaligus komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan diambil sesuai dinamika pasar. Direksi juga menekankan budaya dan nilai perusahaan guna memperkuat kerja tim dan menjamin pelaksanaan rencana bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, nilai total portofolio pinjaman meningkat 6,75% secara tahunan, mencapai Rp 45,2 milyar, di mana 90,82% berasal dari kredit kepada UMKM dan sisanya, sebesar 9,18%, berasal dari kredit konsumtif.

**Perbandingan antara Target dan Realisasi untuk Tahun 2025**

Selama periode tersebut, BPR Gajah Mungkur berhasil menampilkan kinerja bisnis yang Cukup bagus pada tahun 2025. Pertumbuhan tabungan sebesar 2,81% per tahun, sementara ekspansi kredit tercapai sebesar 6,75%. Pengelolaan biaya operasional tetap terjaga, dan volume transaksi perbankan terus meningkat di semua kanal. Pencapian target pada tahun 2025 dapat digambarkan dibawah ini;

| Indikator Keuangan | Target 2025 | Realisasi |
|---|---|---|
| Pertumbuhan Kredit | 8 | 6,75 |
| NPL (Gross) | 5 | 13,65 |
| NPL (Net) | 4 | 12,38 |
| BOPO | 80 | 77,81 |
| Return On Asset (ROA) | 2 | 3,17 |
| Return On Equity (ROE) | 37,83 | 44,15 |

**Rintangan, Hambatan, dan Cara Mengatasinya**

Selama tahun 2025, BPR Gajah Mungkurl tetap harus menavigasi dinamika perekonomian global maupun domestik yang penuh ketidakpastian kebijakan moneter, fluktuasi pasar keuangan, serta persaingan likuiditas yang semakin sengit. Dalam konteks ini, strategi penyaluran kredit BPR Gajah Mungkur difokuskan pada pertumbuhan berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, dan optimalisasi kapabilitas yang telah dikembangkan pada periode sebelumnya.

Sebagai upaya antisipasi, BPR Gajah Mungkur melaksanakan beberapa inisiatif kunci berikut:

1. Penyempurnaan *end- to- end credit process* melalui perbaikan menyeluruh semua tahapan kredit, mulai dari pengajuan pinjaman calon debitur hingga pelunasan atau penutupan kredit tersebut. dengan tujuan meningkatkan kualitas portofolio kredit lewat penguatan

manajemen risiko serta penerapan disiplin risiko yang konsisten di semua segmen.

2. Melakukan pengawasan kredit secara ketat dan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah guna meningkatkan mutu kredit yang sudah ada.
3. Menambah dana pemasaran untuk memperkuat pertumbuhan DPK, mendukung perluasan kredit, meningkatkan NIM (Net Interest Margin), sekaligus memperkokoh likuiditas BPR .
4. **P**Meningkatkan kompetensi SDM dengan melibatkan pegawai dan direksi dalam pelatihan teknis perbankan serta seminar seputar ekonomi dan sektor perbankan
5. Menjamin keselarasan seluruh kebijakan dan prosedur dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal guna meningkatkan kepatuhan dan tata kelola.

**Pelaksanaan Pengelolaan Tata Kelola**

Pada tahun 2025, BPR Gajah Mungkur menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam operasionalnya, menegaskan komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam pengelolaan Perseroan.

Direksi bertugas mengelola operasi secara efektif dan memastikan kinerja Perseroan tercapai, sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan independen untuk menegakkan bahwa kebijakan dan strategi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menegaskan peran pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil Self Assessment Penerapan Tata Kelola terhadap 12 Faktor menunjukkan bahwa BPR berada pada Peringkat Komposit 2, yaitu Baik. Hal ini menandakan bahwa manajemen BPR telah melaksanakan tata kelola secara umum memadai. Tanda- tanda kepatuhan terhadap prinsip tata kelola dapat diamati, dan jika terdapat kekurangan, mereka cenderung tidak signifikan serta dapat diatasi melalui tindakan normal oleh manajemen BPR. Manajemen BPR telah melaksanakan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan menerapkan tata kelola yang baik, BPR Gajah Mungkur berupaya mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

**Pengelolaan Risiko**

BPR Gajah Mungkur menerapkan manajemen risiko terintegrasi sebagai elemen penting dalam menjaga stabilitas dan kelangsungan usaha. Praktik ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang muncul dari setiap aktivitas perusahaan,

selaras dengan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan persyaratan regulator.*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Gajah Mungkur melaporkan 4 Risiko sesuia ketentuan regulasi, seperti risiko kredit, operasional, likuiditas, kepatuhan. Dalam pelaksanaannya, BPR Gajah Mungkur mengikuti kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi berkala guna memastikan pengendalian risiko tetap efektif dan sesuai regulasi OJK.

Direksi bertugas menegakkan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Gajah Mungkur memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta melakukan pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit menyeluruh, pemantauan kualitas aset, serta tindakan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sedangkan di bidang risiko operasional, BPR terus memperkuat efektivitas sistem dan prosedur kerja guna mengurangi kemungkinan kesalahan dan gangguan operasional. Pada mitigasi risiko kepatuhan, BPR mematuhi regulasi OJK, melaksanakan kewajiban pelaporan, dan memenuhi komitmen yang telah dibuat kepada OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Gajah Mungkur berada di peringkat 2 (rendah) dengan ciri-ciri berikut:

1. Berikut ini, berdasarkan aktivitas bisnis BPR, risiko inheren masih cenderung berada pada level rendah dalam jangka waktu tertentu di masa depan.
2. Tingkat KPMR rata-rata menunjukkan kinerja yang memadai. Bila ditemukan kelemahan minor, maka hal tersebut seharusnya mendapat perhatian khusus dari manajemen.

Dengan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang terarah dan berkelanjutan, BPR Gajah Mungkur berkomitmen dapat menjaga kesehatan operasionalnya, memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

**Kondisi Kesehatan Bank**

Bank Gajah Mungkur secara teratur menilai risiko dan performa bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan memakai pendekatan risiko*(Risk-Based Bank Rating)* serta menilai faktor profil risiko *(risk profile)* , penerapan tata kelola *(good corporate governance),* rentabilitas*(earning)* serta permodalan*(capital).*

*Penilaian Diri* TKB diimplementasikan sesuai pedoman Peraturan OJK No. 3/ POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS sertaSurat Edaran OJK No. 11/ SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Menilai tingkat kesehatan BPR Gajah Mungkur secara Individu pada 31 Desember 2025, hasil Self-Assessment menunjukkan posisinya berada di Peringkat Komposit 2 (PK-2). Peringkat ini menandakan Bank dalam kondisi sehat secara keseluruhan dan diperkirakan mampu menahan dampak negatif signifikan akibat perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Hal tersebut tercermin dari skor penilaian pada faktor-faktor seperti profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, serta permodalan yang semuanya menunjukkan kualitas yang sangat baik. Apabila terdapat kelemahan, secara umum kelemahan tersebut dapat diatasi dalam rangkaian aktivitas bisnis normal.

**Pengawasan Internal di Tahapan Pelaporan Keuangan Bank**

BPR Gajah Mungkur menerapkan sistem pengendalian internal pada proses pelaporan keuangan untuk menegakkan integritas laporan keuangan sesuai mandat POJK No. 15 Tahun 2024. Tujuan pengendalian internal ini adalah: (1) memastikan keakuratan, kebenaran, dan transparansi informasi keuangan serta laporan keuangan; (2) meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam pelaporan keuangan; (3) menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (4) memastikan laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi keuangan serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) diterapkan untuk menjamin keandalan Informasi Keuangan maupun Laporan Keuangan. Menjamin keberadaan sistem pengendalian internal Bank yang andal dan efektif menjadi tugas Direksi. Selain itu, manajemen Bank harus mengembangkan budaya kesadaran risiko yang terus- menerus di semua tingkatan organisasi dan menilai pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai Pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.*(risk awareness)*

BPR Gajah Mungkur juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan menyerahkannya kepada OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR dimaksudkan untuk memuat:

1. Apakah Laporan Pengujian Pos-pos pada Laporan Keuangan sesuai dan dicatat secara wajar mengikuti POJK yang mengatur Pencatatan Transaksi serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)?
2. *Penilaian Diri*Pengendalian Internal pada Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian pribadi terhadap lima komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Keuangan Bank harus disertai Laporan Pengendalian Internal yang memantau seluruh proses pelaporan.

**Penutup**

Direksi BPR Gajah Mungkur mengucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan, serta

pengawasan Dewan Komisaris selama pelaksanaan tugas operasional harian. Kami juga menghargai kepercayaan pemegang saham dan nasabah, yang memungkinkan BPR terus berkembang secara signifikan dan berkelanjutan, sekaligus mencatat kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Terima kasih juga kami sampaikan kepada regulator dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin sepanjang tahun 2025.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka, sehingga BPR dapat terus tumbuh dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Pencapaian kinerja unggul di tahun ini menjadi dasar kuat untuk meraih hasil yang lebih kokoh di masa depan.

Akhir kata, kami sangat bangga atas seluruh nasabah dan mitra kerja kami. Keluarga besar BPR berkomitmen untuk terus melayani Anda melalui produk dana dan kredit yang disesuaikan dengan skala usaha yang berkembang. Kami juga memastikan bahwa kebutuhan kredit pribadi (konsumsi) Anda terpenuhi, mendukung pembiayaan kebutuhan sehari-harinya.

**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

**Kepada Para Pemegang Saham serta Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Melalui puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan mengenai pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang masih belum kondusif, BPR Gajah Mungkur berhasil mempertahankan ketahanan kinerja serta stabilitas usaha dengan menerapkan strategi disiplin dan pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan, memantau perumusan dan pelaksanaan strategi oleh Direksi, memberikan pandangan mengenai prospek usaha serta pertimbangannya, sekaligus mengawasi penerapan tata kelola perusahaan dan efektivitas struktur organ tata kelola.

**Pelaksanaan Pengawasan Tugas**

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah menegakkan fungsi pengawasan atas Direksi, contoh sederhananya:

1. Mengawasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) oleh Direksi, menilai pencapaian target keuangan dan operasional, serta merumuskan arahan strategis guna pengembangan usaha.
2. Mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sekaligus menilai efektivitas fungsi kepatuhan, audit internal, serta manajemen risiko
3. Melakukan pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko, meliputi risiko kredit, operasional, likuiditas, serta kepatuhan, dan secara rutin mengevaluasi laporan profil risiko Bank.
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal, termasuk kontrol internal selama proses pelaporan keuangan bank, bertujuan menilai kecukupan sistem tersebut. *(internal control)* serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal maupun eksternal guna memastikan penyelesaian yang akurat.
5. Menjamin kelengkapan kepatuhan pada regulasi dan melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan
6. Menilai serta memastikan pelaksanaan komitmen tindak lanjut hasil pemeriksaan regulator

**Agenda dan Prosedur Rapat**

Pada 2025, Dewan Komisaris mengadakan tujuh sesi rapat dengan Direksi.

**Agenda rapat akan meliputi:**

1. Evaluasi kinerja finansial dan operasional

2. Penjelasan tentang hasil audit akan dipresentasikan secara terperinci dan terorganisir.
3. Pengawasan risiko serta kepatuhan
4. Pengesahan kebijakan strategis yang terperinci

Anggota Dewan Komisaris memiliki tingkat kehadiran rata-rata 100 %.

**Saran bagi Direksi**

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyampaikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, di antaranya:

1. Menambah kualitas kredit sambil menurunkan NPL
2. Penguatan mekanisme pengendalian internal
3. Mengoptimalkan kualitas SDM dan keahlian
4. Pengembangan infrastruktur TI
5. Meningkatkan tingkat ketaatan pada regulasi

Direksi telah mengambil langkah yang memadai untuk menanggapi semua rekomendasi tersebut.

**Penilaian Kinerja Direktur**

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi melalui penilaian yang dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegial, yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengakui kerja keras seluruh jajaran Direksi yang menindaklanjuti saran dan nasihat kami untuk menjaga dan meningkatkan kinerja Bank pada tahun 2025, meski perekonomian nasional, terutama di wilayah Jawa Tengah khususnya Solo Raya, masih dipengaruhi ketidakpastian.

**Pandangan tentang Peluang Usaha**

Dewan Komisaris menilai prospek BPR ke depan cukup menantang, mengingat kondisi ekonomi makro dan regional belum menunjukkan pertumbuhan signifikan. Mereka menekankan perlunya fokus pada penjualan kredit berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, serta penguatan permodalan secara organik.

**PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Salah satu tugas Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS, adalah menjamin pelaksanaan prinsip- prinsip tata kelola perusahaan yang baik- transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran-dalam setiap kegiatan usaha BPR Gajah Mungkur pada semua tingkatan dan jenjang organisasi.

Kepercayaan nasabah menjadi fondasi bagi bisnis perbankan; karenanya, penerapan tata kelola yang baik krusial untuk mempertahankan kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan

pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan evaluasi internal terhadap 12 Faktor Tata Kelola, BPR Gajah Mungkur muncul di Peringkat Komposit 2, yaitu kategori Baik.

**Pengawasan Internal pada Saat Penyusunan Laporan Keuangan BPR**

Menurut POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 Pasal 9 ayat (1) dan (3), Dewan Komisaris BPR harus memantau pelaksanaan kebijakan serta prosedur pengendalian internal dalam pelaporan keuangan. Hasil pemantauan tersebut harus dicatat dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) setiap semester sesuai ketentuan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berikut ini hal- hal yang dapat disampaikan, berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal di proses pelaporan keuangan Bank Tahun 2025:

1. Direksi telah melaksanakan tugasnya dalam menyiapkan dan menyajikan Informasi Keuangan serta Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris memuat poin-poin berikut: Penilaian Diri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi menghasilkan Peringkat 2 (Cukup Memadai) serta Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Sehingga, Dewan Komisaris menegaskan bahwa BPR telah menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat sepanjang proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak ada langkah yang diambil secara sengaja untuk memberi keuntungan kepada pihak terkait maupun pihak lainnya;
5. Tidak terdapat penekan atau intervensi dari pihak manapun terhadap Bank yang dapat menimbulkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank maupun kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

**Pelaksanaan Kepatuhan**

Fungsi kepatuhan Dewan Komisaris harus menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah. Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan di BPR dan BPR Syariah dengan melakukan pengawasan yang meliputi:

1. menilai pelaksanaan fungsi kepatuhan secara rutin, salah satu cara melalui diskusi di rapat Dewan Komisaris;
2. menyampaikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan;
3. membuat Direksi segera menindaklanjuti temuan pengawasan, terutama dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan serta memenuhi komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/ Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2025 Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

Menjadikan hasil evaluasi dan pemantauan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan hingga Semester I Tahun 2025 menjadi fokus utama, terutama bila dikaitkan dengan Laporan Unit terkait. Hal ini sangat relevan dengan pengawasan prinsip kehati-hatian (prudent) Bank, khususnya pada Loan to Deposit Ratio (LDR) yang masih berada pada rasio tinggi sebesar 95%.

**Monitoring Pelaksanaan Program APU PPPT serta PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) menjadi suatu keharusan ketika melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah maupun pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer). Program ini dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 mengenai penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan, yang resmi ditetapkan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris mengonfirmasi bahwa pelaksanaan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Gajah Mungkur berjalan lancar berkat upaya pencegahan serta mitigasi risiko yang ditujukan pada penggunaan bank oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional, Unit Kerja dan seluruh pegawai di BPR mengikuti Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM dalam melaksanakan tugas mereka.

Sehubungan dengan *self Assessment* mengacu pada Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (Individual Risk Assessment) per 31 Desember 2025, Tingkat Risiko BPR/BPRS dinilai berada pada Peringkat Rendah (1) dan memiliki karakteristik berikut:

1. Dengan memperhatikan langkah pencegahan dan mitigasi yang dilaksanakan oleh BPR, potensi risiko TPPU, TPPU, dan PPPSPM yang dihadapi oleh BPR/BPRS akan terus berkurang pada periode tertentu di masa depan.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) secara keseluruhan sudah memadai. Walaupun sudah memenuhi syarat minimal, masih ada beberapa kelemahan

yang memerlukan perhatian dan perbaikan oleh manajemen.

**Pengendalian Pelaksanaan Strategi Pencegahan Penipuan**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Gajah Mungkur sebagai lembaga yang diatur OJK telah menetapkan Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang merujuk pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP ini merupakan bukti komitmen manajemen PT BPR Gajah Mungkur dalam mencegah terjadinya fraud melalui penerapan sistem pengendalian fraud yang berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Sistem pengendalian fraud ini memandu BPR Gajah Mungkur dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau kejadian *fraud.*

Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan empat pilar strategi Anti Fraud, yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut. Ini dilakukan melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus, Audit Investigasi, dan Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari tahun berikutnya.

Menurut analisis atas laporan tersebut, terlihat bahwa pelaksanaan keempat pilar Strategi "Anti Fraud" secara umum sudah baik, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan. *Anti Fraud* umumnya sudah cukup baik, meski masih ada ruang untuk peningkatan.

Mengingat poin tersebut, Dewan Komisaris menasihati Direksi untuk:

1. Semua Kepala Unit Kerja diharapkan secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan dan kontrol-mulai dari maker, checker, hingga approval-dengan ketat serta penuh tanggung jawab. Langkah ini merupakan upaya utama untuk meningkatkan pengendalian internal, menghindari fraud di BPR Gajah Mungkur sesuai prinsip ‘Zero Tolerance’, dan berkontribusi pada penilaian KPI masing-masing individu.
2. BPR wajib meningkatkan kesadaran risiko dan melakukan sosialisasi guna mencegah terjadinya risiko Zero Fraud. Melalui kampanye anti fraud yang meliputi anti penyuapan dan anti korupsi, BPR harus mengadakan penyelenggaraan serta pertemuan rutin internal pegawai minimal dua kali setahun.

**Ringkasan**

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan dedikasi Direksi serta seluruh karyawan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris berjanji untuk terus memperkuat pengawasan demi mendukung pertumbuhan Bank yang sehat dan berkelanjutan.

**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

# II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

## 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Nama | **Maryati SE.** |
| | Alamat | **Tanggung Rt.002 Rw.002 Gedong Ngadirojo Wonogiri** |
| | Jabatan | **Direktur** |
| | Tanggal Mulai Menjabat | **21 April 2023** |
| | Tanggal Selesai Menjabat | **21 April 2028** |
| | Nomor SK Persetujuan Otoritas | **KEP-34/KO.0301/2017** |
| | Tanggal SK Persetujuan Otoritas | **23 Agustus 2017** |
| | Pendidikan Terakhir | **S1** |
| | Tanggal Kelulusan | **10 April 2007** |
| | Nama Lembaga Pendidikan | **Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IEO Yogyakarta** |
| | Pendidikan Non Formal Terakhir | **Managemen Resiko** |
| | Tanggal Pelatihan | **24 Januari 2019** |
| | Lembaga Penyelenggara | **Perbarindo** |
| | Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | **Ya** |
| | Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | **15 November 2028** |

**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

| | | |
|---|---|---|
| **2.** | Nama | **Dr.Ir.Wisnu Sakti Dewobroto** |
| | Alamat | **Jl.Cempaka Putih Tengah 17 No.14 Rt.002 Rw.005 Jakarta Pusat** |
| | Jabatan | **Komisaris Utama** |
| | Tanggal Mulai Menjabat | **01 April 2024** |
| | Tanggal Selesai Menjabat | **31 Maret 2029** |
| | Nomor SK Persetujuan Otoritas | **S-525/KO.0301/2019** |
| | Tanggal SK Persetujuan Otoritas | **18 Juni 2019** |
| | Pendidikan Terakhir | **S3** |
| | Tanggal Kelulusan | **07 Juli 2014** |
| | Nama Lembaga Pendidikan | **Universitas Trisakti** |
| | Pendidikan Non Formal Terakhir | **Seminar Nasional Info Bank** |
| | Tanggal Pelatihan | **16 Agustus 2018** |
| | Lembaga Penyelenggara | **Info Bank** |
| | Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | **Ya** |
| | Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | **08 Desember 2025** |

**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

| | | |
|---|---|---|
| 3. | Nama | **AGUS SUPRIYADI SH** |
| | Alamat | **JL ARJUNA 5 Gg.1 RT 01 RW 03 WONOKARTO WONOGIRI** |
| | Jabatan | **Direktur Utama** |
| | Tanggal Mulai Menjabat | **21 April 2021** |
| | Tanggal Selesai Menjabat | **21 April 2026** |
| | Nomor SK Persetujuan Otoritas | **KEP-21/KO.0301/2021** |
| | Tanggal SK Persetujuan Otoritas | **23 Februari 2021** |
| | Pendidikan Terakhir | **S1** |
| | Tanggal Kelulusan | **06 Juli 1989** |
| | Nama Lembaga Pendidikan | **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA** |
| | Pendidikan Non Formal Terakhir | **WORKSHOP APLIKASI GCG DAN MR** |
| | Tanggal Pelatihan | **20 Februari 2020** |
| | Lembaga Penyelenggara | **PERBARINDO DPkom SOLO RAYA** |
| | Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | **Ya** |
| | Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | **21 Desember 2028** |

| | | |
|---|---|---|
| 4. | Nama | **Gervasius Hari Daryanto, S.H** |
| | Alamat | **Jl. Sansiviera No.04 Rt 005 Rw 025 Ngringo Jaten Karanganyar** |
| | Jabatan | **Komisaris** |
| | Tanggal Mulai Menjabat | **01 Oktober 2024** |
| | Tanggal Selesai Menjabat | **01 Oktober 2029** |
| | Nomor SK Persetujuan Otoritas | **KEP-88/KO.1301/2024** |
| | Tanggal SK Persetujuan Otoritas | **11 September 2024** |
| | Pendidikan Terakhir | **S1** |
| | Tanggal Kelulusan | **02 April 1994** |
| | Nama Lembaga Pendidikan | **Universitas Diponegoro Semarang** |
| | Pendidikan Non Formal Terakhir | **Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA)** |
| | Tanggal Pelatihan | **15 April 2019** |
| | Lembaga Penyelenggara | **PERADI (PERHIMPUNAN ADVOKAT INDONESIA)** |
| | Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | **Ya** |
| | Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | **15 Mei 2028** |

## 2. Data Pejabat Eksekutif

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Nama | **Parmin** |
| | Alamat | **Ngerco Rt.002 Rw.017 Ngadirojo Kidul Ngadirojo Wonogiri** |
| | Jabatan | **Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT** |
| | Tanggal Mulai Menjabat | **21 Agustus 2018** |
| | Surat Pengangkatan No. | **22/BPR-GM/DIR/2018** |
| | Surat Pengangkatan Tanggal | **21 Agustus 2018** |
| 2. | Nama | **Antonia Ika Listyarini** |
| | Alamat | **Bulusari Rt.002 Rw.009 Bulusulur Wonogiri** |
| | Jabatan | **Pejabat Eksekutif Lainnya** |
| | Tanggal Mulai Menjabat | **02 Januari 2012** |
| | Surat Pengangkatan No. | **01/BPR-GM/DIR/I/2012** |
| | Surat Pengangkatan Tanggal | **02 Januari 2012** |
| 3. | Nama | **Tri Suwarni** |
| | Alamat | **Bulusulur Rt.003 Rw.003 Bulusulur Wonogiri** |
| | Jabatan | **Pejabat Eksekutif Audit Intern** |
| | Tanggal Mulai Menjabat | **10 Oktober 2025** |
| | Surat Pengangkatan No. | **01/BPR-GM/SK-Peg/X/2025** |
| | Surat Pengangkatan Tanggal | **10 Oktober 2025** |
| 4. | Nama | **Erawati Utaminingsih** |
| | Alamat | **Eromoko Kulon Rt.004 Rw.002 Eromoko Wonogiri** |
| | Jabatan | **Pejabat Eksekutif Lainnya** |
| | Tanggal Mulai Menjabat | **27 Maret 2023** |
| | Surat Pengangkatan No. | **06/SK-DIR/BPR-GM/III/2023** |
| | Surat Pengangkatan Tanggal | **27 Maret 2023** |

**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

| | | |
|---|---|---|
| **5.** | Nama | **Lilis Sri Widyastuti** |
| | Alamat | **Badran Rt.001 Rw.001 Kerjo Kidul Ngadirojo Wonogiri** |
| | Jabatan | **Pejabat Eksekutif Lainnya** |
| | Tanggal Mulai Menjabat | **27 Maret 2023** |
| | Surat Pengangkatan No. | **07/SK-DIR/BPR-GM/III/2023** |
| | Surat Pengangkatan Tanggal | **27 Maret 2023** |

## III. Kepemilikan

| Daftar Kepemilikan | | |
|---|---|---|
| 1. | Nama | **Ny.Hj.Sutarmi Sumaryoto** |
| | Alamat | **Jl.Kramat II/31A Rt.001 Rw.005 Kwintang Senen Jakarta Pusat** |
| | Jenis Pemilik | **Perorangan** |
| | Status Pemegang Saham | **PSP** |
| | Jumlah Nominal | **Rp3083000000** |
| | Persentase Kepemilikan | **77.07%** |
| 2. | Nama | **Ny.Niken Sukmasari SE.Akt.** |
| | Alamat | **Jl.Mangga Blok E.C.II No.8-9 Langenharjo Grogol Sukoharjo** |
| | Jenis Pemilik | **Perorangan** |
| | Status Pemegang Saham | **Non PSP** |
| | Jumlah Nominal | **Rp250000000** |
| | Persentase Kepemilikan | **6.25%** |
| 3. | Nama | **Dr.Ir.Wisnu Sakti Dewobroto** |
| | Alamat | **Jl.Cempaka Putih Tengah 17 No.14 Rt.002 Rw.005 Jakarta Pusat** |
| | Jenis Pemilik | **Perorangan** |
| | Status Pemegang Saham | **Non PSP** |
| | Jumlah Nominal | **Rp250000000** |
| | Persentase Kepemilikan | **6.25%** |
| 4. | Nama | **Ny.Ayuning Sekarsuci MIB.MA.** |
| | Alamat | **Wonokarto Rt.003 Rw.005 Wonokarto Wonogiri** |
| | Jenis Pemilik | **Perorangan** |
| | Status Pemegang Saham | **Non PSP** |
| | Jumlah Nominal | **Rp250000000** |
| | Persentase Kepemilikan | **6.25%** |

| | | |
|---|---|---|
| 5. | Nama | **Darmono SE.** |
| | Alamat | **Kenteng Rt.002 Rw.003 Ngadirojo Kidul Ngadirojo Wonogiri** |
| | Jenis Pemilik | **Perorangan** |
| | Status Pemegang Saham | **Non PSP** |
| | Jumlah Nominal | **Rp167000000** |
| | Persentase Kepemilikan | **4.18%** |

## Daftar Ultimate Shareholder

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Nama Ultimate Shareholder | **Sutarmi Sumaryoto** |

# IV. Perkembangan Usaha

## 1. Riwayat Pendirian BPR

| Informasi Umum Pendirian BPR | |
|---|---|
| Nomor akta pendirian | **1001** |
| Tanggal akta pendirian | **26 Januari 1994** |
| Tanggal mulai beroperasi | **02 Desember 1996** |
| Nomor perubahan anggaran dasar terakhir | **07** |
| Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir | **16 Oktober 2024** |
| Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang | **AHU-AHA.01.09.0265918** |
| Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang | **16 Oktober 2024** |
| Bidang usaha sesuai anggaran dasar | **Keuangan** |
| Tempat kedudukan | **Kantor Pusat : Jl.Raya Ngadirojo No.23 Ngadirojo Wonogiri Kode Pos 57681 Telp. (0273) 5327058,323141 Fax.(0273) 323142**<br>**Kantor Kas :**<br>**1. Jatisari Rt.01 Rw.01 Jatisrono Wonogiri Kode Pos 57691 Telp.(0273)411040**<br>**2. Kios Pasar Baturetno II No, A30 Baturetno, Wonogiri Kode Pos 576373, Telp (0273) 461090** |

| Hasil Audit Akuntan Publik | |
|---|---|
| Opini Akuntan Publik | **01. Wajar Tanpa Pengecualian** |
| Nama Akuntan Publik | **Pada Tahun 2025 jumlah kredit mengalami penurunan sebesar Rp 1.564.863.015,- atau (3,55%) menjadi Rp 42.419.380.029,- dibanding Tahun 2023 sebesar Rp 43.984.243.044,- , sedangkan untuk NPL gross tahun 2024 sebesar 9,86 % dibandingkan tahun 2023 sebesar 3,74% Kegiatan operasional menghimpun dana** |

| | |
|---|---|
| | **masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka , tercermin total simpanan dana pihak ketiga mengalami kenaikkan sebesar Rp 2.582.574.205,- atau 5.59% dari Rp 46.209.551.527,- Tahun 2023 menjadi Rp 48.792.125.732,- Tahun 2024 berpengaruh positip terhadap aset bank.**<br>**Simpanan antar bank pasiva mengalami penurunan sebesar Rp 1.000.000.000,- atau ( 9.09) dari Rp 11.000.000.000,- tahun 2023 dibandingkan Tahun 2024 Rp 10.000.000.000,-**<br>**Volume usaha bank meningkat hal ini tercermin pada total aset bank mengalami kenaikkan sebesar Rp 2.253.298.265,- atau 3.38% dari Rp 66.694.252.937,- Tahun 2023 menjadi Rp 68.947.551.202,- Tahun 2024**<br>**Pencapaian Laba bersih Tahun 2024 sebesar Rp 1.413.705.303 ,- naik Rp 240.224.887,- atau 20.47% dibanding Tahun 2023 Rp 1.173.480.416,-** |

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

**Ikhtisar Data Keuangan Penting**

*Dalam Ribuan Rupiah*

| Keterangan | Nominal |
|---|---|
| Pendapatan Operasional | 10.086.516 |
| Beban Operasional | 7.848.295 |
| Pendapatan Non Operasional | 36.360 |
| Beban Non Operasional | 143.771 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | 2.130.810 |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 364.861 |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 1.765.949 |

PT.BPR GAJAH MUNGKUR mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp10,1 miliar dan Beban Operasional Rp7,8 miliar, menghasilkan margin operasional positif sekitar Rp2,2 miliar. Pendapatan Non Operasional tercatat Rp36,4 juta, sementara Beban Non Operasional mencapai Rp143,8 juta, sehingga menurunkan laba sebelum pajak menjadi Rp2,1 miliar. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp2,130,809,560 menunjukkan kemampuan menghasilkan profit meski ada tekanan biaya non operasional.
Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp364,9 juta, Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan mencapai Rp1,77 miliar, menegaskan kinerja keuangan yang solid pada tahun berjalan.

**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

| Keterangan | Lancar | DPK | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Surat Berharga | - | - | - | - | - | - |
| Penyertaan Modal | - | - | - | - | - | - |
| Penempatan pada Bank Lain | 24.934.838 | - | - | - | 1.000.000 | 25.934.838 |
| Kredit yang Diberikan | 31.510.050 | 7.593.618 | 893.725 | 440.515 | 4.846.208 | 45.284.117 |
| a. Kepada BPR | - | - | - | - | - | - |
| b. Kepada Bank Umum | - | - | - | - | - | - |
| c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait | 1.482.717 | - | - | - | - | - |
| d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait | 30.027.333 | 7.593.618 | 8.937.253 | 440.515 | 4.846.208 | 71.218.955 |
| **Jumlah Aset Produktif** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** |

### Rasio Keuangan

| Keterangan | Nilai Rasio |
|---|---|
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 34,90 |
| Rasio Cadangan terhadap PPKA | 100 |
| NPL Neto | 12,38 |
| NPL Gross | 13,77 |
| Return on Assets (ROA) | 3,17 |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 77,81 |
| Net Interest Margin (NIM) | 10,93 |

| | |
|---|---|
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 90,27 |
| Cash Ratio | 14,88 |

PT.BPR GAJAH MUNGKUR mencatat total kredit yang diberikan sebesar Rp45,3 miliar, terdiri atas kredit lancar Rp31,5 miliar, DPK Rp7,6 miliar, kredit kurang lancar Rp0,9 miliar, diragukan Rp0,44 miliar, dan macet Rp4,8 miliar. Penempatan pada bank lain mencapai Rp25,9 miliar, di mana Rp1,0 miliar berada dalam kategori macet. Eksposur kepada nonbank pihak terkait sebesar Rp1,5 miliar, sedangkan kepada nonbank pihak tidak terkait mencapai Rp71,2 miliar, mencerminkan konsentrasi pada sektor nonbank.
Rasio NPL Neto tercatat 12,38% dan NPL Gross 13,77%, menunjukkan tekanan kualitas aset yang signifikan. Meskipun demikian, Return on Assets (ROA) sebesar 3,17% dan Net Interest Margin (NIM) 10,93% menandakan profitabilitas yang kuat. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berada pada 77,81%, mengindikasikan efisiensi operasional yang masih dapat ditingkatkan. Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 90,27% menunjukkan penyaluran kredit yang optimal terhadap dana pihak ketiga. Cash Ratio 14,88% dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) 34,90% menegaskan posisi likuiditas dan kecukupan modal yang memadai.

## 4. Penjelasan NPL

| Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL | |
|---|---|
| NPL Gross (%) | **13,77** |
| NPL Neto (%) | **12,38** |

**Penyebab Utama Kondisi NPL:**

Faktor Internal :
1.Analisa kurang tepat dan akurat.
2.Keterbatasan pengetahuan petugas terhadap jenis usaha debitur, sehingga kurang tepat memberikan kredit
3.Pemantauan dan Pengawasan kredit tidak maksimal
Faktor Eksternal :
1.Karakter Debitur, yang tidak ada kemauan untuk membayar kewajiban.
2.Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar juga, sehingga tidak sesuai dengan kemampuan
3.Adanya Side Streaming, penggunaan dana yang tidak sesuai dengan tujuan.
4.Penurunan usaha debitur

**Langkah Penyelesaian:**

1.Membuat kredit lancar (DPK) yang kolektabilitasnya cenderung memburuk. Daftar ini dibuat setiap bulan dan terus diperbaharui .
2.Secara berkala melakukan evaluasi terhadap daftar kredit dimaksud dan hasil penyelesaiannya untuk mengetahui secara dini apakah kredit tersebut telah menjadi kredit bermasalah.

3.Melakukan penagihan kredit secara intensif dan persuasif pendekatan secara kekeluargaan, dengan cara ini dapat menyelesaikan kredit bermasalah.
4.Penyelesaian kredit yang tidak dapat diselesaikan/ ditagih kembali setelah upaya – upaya penyelesaiannya, antara lain penghapusan kredit dengan penyisihan penghapusan kredit yang telah dibentuk atau melakukan penagihan melalui jalur hukum.

## 5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

### Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai % serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai  % juga pertumbuhan kredit mencapai %.

# V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

## 1. Tinjauan Perekenomian

### Tinjauan Perekenomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Gajah Mungkur, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 12%** , sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati- hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayan pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh BPR Gajah Mungkur untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

## 2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi dan Kebijakan Manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR perlu dilakukan termasuk menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko, agar dapat berkembang optimal, namun tetap dapat memitigasi Risiko.

Adapun Strategi dan Kebijakan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana :

1) Memberikan Edukasi dan Literasi kepada Masyarakat, bahwa menyimpan dana di BPR Aman, karena dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan.

2) Memberikan kemudahan pelayanan kepada Masyarakat

3) Mempertahankan *Branded* , Perusahaan / BPR, untuk meningkatkan kepercayaan Masyarakat dan tetap loyal menyimpan dananya.

4) *Maintenan* nasabah baik Tabungan maupun Deposito, dengan baik

b. Penyaluran Dana :

1) Membuat promosi yang menarik, sehingga Masyarakat tertarik

2) Penerapan Suku Bunga Kredit yang dapat bersaing dengan *kompetitor*

3) Menciptakan Produk-produk Kredit yang dapat melayani semua kebutuhan Masyarakat

4) Melayani dengan Proses yang mudah namun tetap mengutamakan *Prudential Banking*

5) *Fleksibel* dan *Negotiable*, namun dengan Analisa yang akurat

**Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

Manajemen Risiko dalam operasional bank meliputi identifikasi risiko, pengukuran,pemantauan dan pengendalian risiko, dan tujuannya adalah untuk meminimalkan efek negatif risiko terhadap kondisi keuangan dan modal bank. Bank wajib membentuk unit organisasi khusus untuk tujuan manajemen risiko. Risiko kredit didefinisikan sebagai potensi dari bank peminjam atau pihak ketiga lainnya yang akan gagal memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat yang disepakati. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk memaksimalkan tingkat pengembalian kepada bank dengan menjaga resiko pemberian kredit supaya berada di parameter yang dapat diterima. Bank perlu mengelola risiko kredit dari seluruh portofolio serta risiko dari individu atau kredit atau transaksi. Bagi sebagian besar bank, pinjaman adalah yang terbesar dan juga sumber resiko kredit , namun sumber- sumber risiko kredit lain juga terdapat di seluruh kegiatan bank, termasuk pembukuan perbankan baik yang di dalam atau di luar neraca. Resiko kredit perbankan semakin meningkat (atau resiko dari pihak lainnya ) di berbagai instrumen keuangan selain pinjaman termasuk penerimaan, transaksi antar bank, ekuitas, opsi dan perluasan komitmen dan jaminan, penyelesaian transaksi.

Penerapan manajemen risiko secara efektif meliputi ;

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi . Peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko dan memahami dengan baik dan tingkat risiko melekat pada kegiatan bisnis yang dijalankan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Bank

- Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan penetapan limit risiko. Bank memiliki kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko, kebijakan dan prosedur penilaian profil risiko. Kebijakan dan prosedur tsb diterapkan secara konsisten dan senantiasa ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha,visi ,misi dan

strategi Bank, serta perubahan peraturan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko yang diambil dan toleransi risiko, serta limit yang memperhatikan kemampuan modal Bank .Toleransi risiko dan limit risiko direkomendasikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan dengan sepengetahuan Dewan Komisaris.

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Bank menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan , dan penerapan risiko didukung oleh ; a. Sistem informasi manajemen b. Laporan yang informatif mengenai kondisi keuangan, kinerja aktivitas fungsional, dan eksposur risiko Bank.

Proses manajemen risiko diuraikan sebagai berikut :

1. Identifikasi Proses identifikasi risiko, Bank melakukan analisis terhadap seluruh jenis risiko, terutama karakteristik risiko yang melekat dan risiko dari produk dan kegiatan usaha yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi bersifat proaktif. Identifikasi risiko dilakukan sesuai karakterisik dam kompleksitas kegiatan usaha Bank.

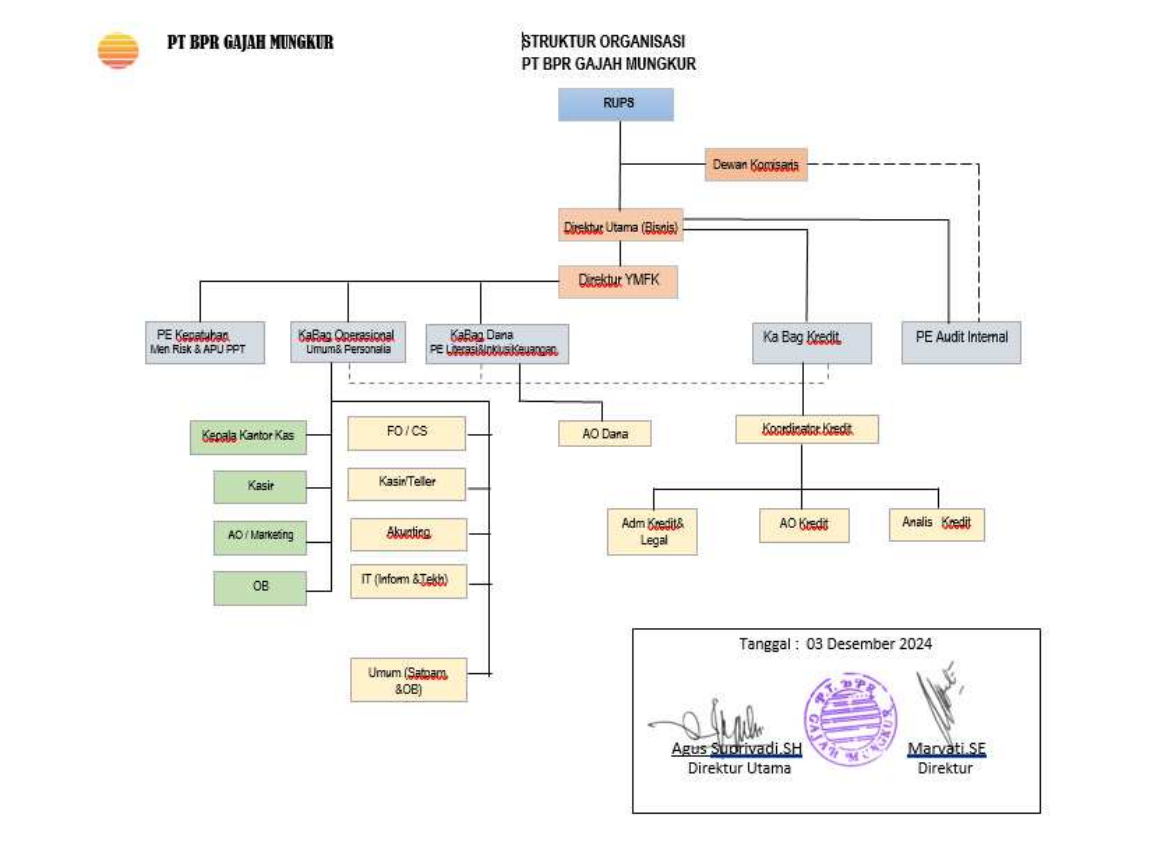
2. Pengukuran Evaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan aturan yang berlaku dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko serta menyempurnakan sistem pengukuran risiko dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha Bank, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material,sehingga dapat diambil tindakan mitigasi risiko.

3. Pemantauan Sistem pemantauan risiko antara lain mencakup konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dan peraturan terkait eksternal lainnya. Pemantauan didukung oleh sistem informasi manajemen risiko dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif.

4. Pengendalian Risiko Proses pengendalian risiko yang diterapkan Bank disesuaikan dengan eksprosur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Hal ini dilakukan dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat material dan signifikan, peningkatan control (pengawasan melekat), dan pelaksanaan audit internal secara berkala. Penerapan proses pengelolaan risiko telah didukung oleh sistem informasi manajemen risiko dalam pelaksanaan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta pelaporan yang disampaikan kepada Direksi selaku manajemen sebagai salah satu langkah strategis dalam pengambilan keputusan.

## 3. Struktur Organisasi

### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

**Penjelasan Struktur Organisasi**

**STRUKTUR PERSONALIA**

1. Pemegang Saham :
   1) Hj. Sutarmi Sumaryoto
   2) Niken Sukmasari,SE,Akt
   3) Dr.Ir. Wisnu Sakti Dewobroto, M.Sc
   4) Ayuning Sekar Suci, MIB,MA
   5) Darmono, SE

2. Dewan Komisaris:
   1) Komisaris Utama : Dr.Ir. Wisnu Sakti Dewobroto, M.Sc.
   2) Komisaris : Gervasius Hari Daryanto,S.H.

3. Direksi
   1) Direktur Utama : Agus Supriyadi, SH.
   2) Direktur YMFK : Maryati, S.E.

i. PejabatEksekutif (PE) Audit Internal : Tri Suwarni, SM
ii. PE Kepatuhan, Men Risk& APU / PPT : Parmin,SM
iii. Kabag Dana, Literasi Dan InklusiKeuangan : Erawati Utaminingsih, SE
- AO Dana : 1.Tri Susilo Haryanto
  2. Berlian Ramadhany Ayuningtyas,SH
  3. Nabilah Sekar Ayu,SE

iv. Kabag Kredit : Lilis Sri Widyastuti, SE
Koordinator Marketing Kredit : Eny Dwi Hastuti, SE
- AdministrasiKredit& Legal : Widya Susanti
- Account Officer dan Analis Kredit : M. Nugroho, SE

- AO / Marketing : 1. Larno,SM
  2. Wolo Basuki,AMd
  3. Nur Wachid Nugroho,SPd
  4. Edy Prawoto,SE

v. Kabag Operasional, Umum dan Personalia : A. Ika Listyarini, SE
- Kepala Kantor kas : 1. Titik Joelianti, AMd (KK Jatisrono)
  2. Rudi Harnanto,SE(KK Baturetno)
- Kasir : 1. Shasha Rahmasari,SE ( Kantor Pusat )
  2. Dhea Rizqimonika,SM ( KK Jatisrono )
  3. Erna PuspitaSari,Amd ( KK Baturetno )
- Customer Service : Serly Falenia,S.Pd
- Akunting : Susilaningsih Budi Rahayu,SE
- IT (Informasi&Teknologi) : Eko Pambudi, S. Kom
- Bagian Umum : 1. Bambang Setyawan (Satpam)
  2. Selfa Wahyu Aji (Satpam)
  3. Tukiyo (Office Boy)

## 4. Bidang Usaha

| Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS | | |
|---|---|---|
| 1. | Kategori Kegiatan Usaha | **01. Penghimpunan Dana** |
| | Jenis Produk | **01. Produk dasar** |
| | Nama Produk | **Tabungan Gama** |

**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

| | | |
|---|---|---|
| | Uraian | **Jenis tabungan yang diperuntukan untuk UMKM dan Masyarakat umum** |
| **2.** | Kategori Kegiatan Usaha | **01. Penghimpunan Dana** |
| | Jenis Produk | **01. Produk dasar** |
| | Nama Produk | **2. Tabungan Fajar (Simpel)** |
| | Uraian | **Tabungan Fajar Simpel merupakan tabungan untuk Pelajar. Tabungan ini untuk pelajar PAUD sampai dengan maksimal umur 17 Tahun.** |
| **3.** | Kategori Kegiatan Usaha | **01. Penghimpunan Dana** |
| | Jenis Produk | **01. Produk dasar** |
| | Nama Produk | **3. Tabungan Makmur** |
| | Uraian | **Tabungan diperuntukan untuk karyawan, dengan sistem tabungan berjangka.** |
| **4.** | Kategori Kegiatan Usaha | **01. Penghimpunan Dana** |
| | Jenis Produk | **01. Produk dasar** |
| | Nama Produk | **4. Tabungan Berkah** |
| | Uraian | **Tabungan berjangka berhadiah, jangka waktu 36 bulan dengan setoran dengan ketentuan berlaku** |
| **5.** | Kategori Kegiatan Usaha | **01. Penghimpunan Dana** |
| | Jenis Produk | **01. Produk dasar** |
| | Nama Produk | **5. Tabungan Wajib** |
| | Uraian | **Tabungan ini khusus diperuntukkan bagi Debitur PT.BPR Gajah Mungkur, dan akan ditutup rekening saat pinjaman lunas.** |
| **6.** | Kategori Kegiatan Usaha | **01. Penghimpunan Dana** |
| | Jenis Produk | **01. Produk dasar** |
| | Nama Produk | **DEPOSITO** |
| | Uraian | **Simpanan dalam bentuk deposito dengan jangka waktu 1,3,6, 12 bulan roll over, bunga** |

| | | |
|---|---|---|
| | | **bersaing.** |
| **7.** | Kategori Kegiatan Usaha | **02. Penyaluran Dana** |
| | Jenis Produk | **01. Produk dasar** |
| | Nama Produk | **1. Kredit Umum** |
| | Uraian | • **Debitur Perorangan dan Badan Hukum**<br>• **Untuk Modal Usaha, Investasi dan Konsumsi**<br>• **Jangka waktu Maksimal 60 Bulan ( 5 Tahun )**<br>• **Syarat penarikan dan angsuran kredit lewat tabungan yang bersangkutan**<br>• **Angsuran tiap bulan dengan suku bunga sesuai ketentuan** |
| **8.** | Kategori Kegiatan Usaha | **02. Penyaluran Dana** |
| | Jenis Produk | **01. Produk dasar** |
| | Nama Produk | **2. Kredit Paket** |
| | Uraian | • **Debitur Perorangan dan Badan Hukum**<br>• **Untuk Modal Usaha, Investasi dan Konsumsi**<br>• **Jangka waktu Maksimal 120 Bulan (10 Tahun )**<br>• **Syarat penarikan dan angsuran kredit lewat tabungan yang bersangkutan**<br>• **Angsuran tiap bulan dengan suku bunga sesuai ketentuan** |
| **9.** | Kategori Kegiatan Usaha | **02. Penyaluran Dana** |
| | Jenis Produk | **01. Produk dasar** |
| | Nama Produk | **3. Kredit Musiman** |
| | Uraian | • **Debitur Perorangan dan Badan Hukum**<br>• **Kredit yang penggunaannya untuk Insidentil (Sebrakan) :**<br>**Biaya Pendidikan, Punya Kerja, Kesehatan, Pertanian, Perdagangan dll**<br>• **Jangka waktu 3 Bulan, 6 Bulan, Maksimal 12 bulan**<br>• **Syarat penarikan dan angsuran kredit lewat tabungan yang bersangkutan**<br>• **Angsuran tiap bulan dengan suku bunga** |

| | | |
|---|---|---|
| | | **sesuai ketentuan**<br>• **Maksimal Perpanjangan 3 (Tiga) kali.** |
| **10.** | Kategori Kegiatan Usaha | **02. Penyaluran Dana** |
| | Jenis Produk | **01. Produk dasar** |
| | Nama Produk | **4. Kredit Karyawan atau Profesi** |
| | Uraian | • **Debitur: Perorangan / karyawan BPR**<br>• **Kredit yang penggunaannya untuk Konsumsi, Pendidikan, KPR Dll**<br>• **Jangka waktu maksimal 120 ( Seratus Dua Puluh ) Bulan / 10 Tahun**<br>• **Usia maksimal sesuai dengan masa Purna Tugas / Pensiun**<br>• **Syarat penarikan dan angsuran kredit lewat tabungan yang bersangkutan**<br>• **Angsuran tiap bulan dengan suku bunga sesuai ketentuan** |
| **11.** | Kategori Kegiatan Usaha | **02. Penyaluran Dana** |
| | Jenis Produk | **01. Produk dasar** |
| | Nama Produk | **5. Kredit Rekening Koran** |
| | Uraian | • **Debitur Perorangan dan Badan Hukum**<br>• **Kredit yang penggunaannya untuk Modal Kerja**<br>• **Jangka waktu maksimal 12 bulan, dapat diperpanjang kembali**<br>• **Syarat penarikan dari rekening pinjaman**<br>• **Bunga diperhitungkan tiap akhir bulan dengan mendebet dari rekening pinjaman.** |
| **12.** | Kategori Kegiatan Usaha | **02. Penyaluran Dana** |
| | Jenis Produk | **01. Produk dasar** |
| | Nama Produk | **6. Kredit Bunga Lunak** |
| | Uraian | • **Debitur Perorangan dan Badan Hukum**<br>• **Untuk Modal Usaha, Investasi dan Konsumsi**<br>• **Jangka waktu Maksimal 60 ( Enam Puluh ) bulan / 5 Tahun**<br>• **Syarat penarikan dan angsuran kredit lewat tabungan yang bersangkutan**<br>• **Angsuran tiap bulan dengan suku bunga** |

| | | |
|---|---|---|
| | | **sesuai ketentuan** |

Pemberian kredit kepada nasabah disesuaikan dengan Ketentuan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK) sesuai dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan(OJK).

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam kegiatan operasional PT. BPR Gajah Mungkur menggunakan software PT.USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE yang berkedudukan JL.Soekarno– Hatta ,Puteraco Gading Regency Blok A.2/06 Bandung.

Kantor Pusat dan Kantor Kas selama kegiatan operasional pelayanan nasabah lancar

Dengan menggunakan software USSI kegiatan operasional pelayanan nasabah lancar, untuk laporan bulanan, SID/SLIK lancar.

Sarana teknologi informasi yang dipakai selama ini, metode dan prosedur yang dimilikinya melindungi kerahasiaan nasabah, melindungi data sehingga akurat,handal, konsisten dan terbukti kebenarannya, terhindar dari kesalahan,kecurangan, manipulasi,penyalahgunaan,dan perusakan data, kesediaan sistem berkesinambungan, dan menguji keaslian identitas nasabah untuk transaksi keuangan yang dilakukan oleh nasabah yang berhak.

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

1. Tanggal mulai implementasi kerja sama Teknologi Informasi BPR atau BPRS: 13 Februari 2017

2. Uraikan nama dan alamat penyedia jasa Teknologi Informasi Nama : PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE

Alamat: Komplek Perkantoran Gading Regency Blok A2-2 Bandung Jawa Barat Lokasi Pusat Data:

Jl. Raya Ngadirojo No.23 Ngadirojo Kidul, Ngadirojo, Wonogiri 57681

Lokasi Pusat Pemulihan Bencana:

Jl. Lembong No.11 Braga Sumur Bandung Kota Bandung Jawa Barat 40111

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

1. Perkembangan volume usaha ( total aset) Th. 2025 Rp.72.942.791.516 rupiah meningkat Rp 3.995.240.313 rupiah atau 1.06 % dibandingkan Th.2024 Rp 68.947.551.203 rupiah.

2. Pencapaian Laba/ Rugi Th.2025 Rp.1.765.948.740 rupiah naik Rp .352.243.436 rupiah atau

1.24% dibandingkan Th.2024 Rp 1.413.705.303 rupiah.

3. Pendapatan Operasional Th.2025 Rp.10.086.516.110 rupiah meningkat Rp.1.339.926.349 rupiah atau 1.15% dibandingkan Th.2024 Rp 8.746.589.761 rupiah.

4. Beban operasional Th.2025 Rp.7.848.295.339 rupiah meningkat Rp 927.407.350 rupiah atau 1.13% dibandingkan Tahun 2024 Rp 6.920.887.989 rupiah

Target Pasar PT.BPR Gajah Mungkur Th.2025 :

Dengan adanya kantor kas di Jatisrono dan kantos kas Baturetno untuk mengembangkan pemasaran dana ( tabungan / deposito) dan ekpansi kredit ke kecamatan Jatisrono, Jatipurno, Slogohimo , Jatiroto, Baturetno , Batuwarno, Karangtengah, Nguntoronadi dan Tirtomoyo, Giriwoyo.

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

| Daftar Jaringan Kantor | | |
|---|---|---|
| 1. | Nama Kantor | **PT BPR Gajah Mungkur** |
| | Alamat | **Jl.Raya Ngadirojo No.23** |
| | Desa/Kecamatan | **Ngadirojo Kidul Ngadirojo** |
| | Kabupaten/Kota | **Kab. Wonogiri** |
| | Kode Pos | **57681** |
| | Nama Pimpinan | **Agus Supriyadi** |
| | Nomor Telepon | **(0273)323 141** |
| | Jumlah Kantor Kas | **2** |

PT.BPR Gajah Mungkur berkantor Pusat Di Jl.Raya Ngadirojo No.23 Ngadirojo Kidul, Ngadirojo Wonogiri, dan mempunyai 2 kantor kas di Kecamatan jatisrono dan Kecamatan Baturetno.

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

| Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain | | |
|---|---|---|
| 1. | Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama | **PT USSI Pinbuk Prima Software Bandung** |
| | Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama | **2. Lembaga Lain** |
| | Tanggal Kerja Sama | **06 April 2026** |
| | Jenis Kerja Sama | **Vendor CBS** |
| | Uraian Kerja Sama | **PT USSI Pinbuk Prima Software Bandung,** |

| | | |
|---|---|---|
| | | **selama ini menjadi vendor atau Mitra BPR Gajah Mungkur, yang Produk Utamanya adalah Integrated micro Banking System (IBS), dan yang memback up Core Banking System (CBS) PT BPR Gajah Mungkur, dalam menjalankan operasional** |
| **2.** | Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama | **Bank BRI Cabang Wonogiri** |
| | Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama | **1. Bank** |
| | Tanggal Kerja Sama | **20 April 2000** |
| | Jenis Kerja Sama | **Layanan** |
| | Uraian Kerja Sama | **Kerjasama terkait dengan fasilitas Cash Management System (CMS), untuk kemudahan melakukan transfer baik Antar Bank maupun dari Nasabah** |

diisi dengan kerjasama lainnya

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Sesuai laporan Penanganan Pengaduan yang dilaporkan di SIPEDULI OJK pada tahun 2025 dapat disampaikan sebai berikut;

1. Semester I tidak terdapat pengaduan dari Konsumen
2. Semester II terdapat 1 laporan dengan aduan:Tabungan tidak ditarik selama 3 bulanan dan pengaduan Konsumen lansung ke kantor BPR dan mengisi formulir pengaduan konsumen yang tersedia dan sudah pengaduan sudah selesai diproses, dengan tindak lanjut Petugas akan melakukan kunjungan kembali sesuai kesepakatan dengan Nasabah.

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Go Digital secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/ POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)

4. Permodalan (*Capital*)

| Faktor / Komponen | Penilaian Posisi Laporan Semester II Tahun 2025 | | | | Penilaian Posisi Sebelumnya Semester I Tahun 2025 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rasio (%) | Peringkat (a) | Bobot (b) | Nilai Faktor (c) = (a) x (b) | Rasio (%) | Peringkat (a) | Bobot (b) | Nilai Faktor (c) = (a) x (b) |
| **Profil Risiko** | | 2 | 25% | 0.5 | | 2 | 25% | 0.5 |
| **Tata Kelola** | | 2 | 30% | 0.6 | | 2 | 30% | 0.6 |
| **Rentabilitas** | | 1 | 15% | 0.15 | | 1 | 15% | 0.15 |
| 1. Return on Asset (ROA) | 3.17% | 1 | | | 3.79% | 1 | | |
| 2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 77.81% | 1 | | | 75.98% | 1 | | |
| 3. Net Interest Margin (NIM) | 10.93% | 1 | | | 11.77% | 1 | | |
| **Permodalan** | | 2 | 30% | 0.6 | | 3 | 30% | 0.9 |
| 1. KPMM | 34.9% | 1 | | | 36.39% | 1 | | |
| 2. Modal Inti/APB Neto | 172.43% | 3 | | | 136.74% | 4 | | |
| Nilai Komposit | | | | 1.85 | Nilai Komposit | | | 2.15 |
| Peringkat Komposit | | | | 2 (Sehat) | Peringkat Komposit | | | 2 (Sehat) |

| Analisis Posisi Laporan |
|---|
| **1. Analisis Kesimpulan Tingkat Kesehatan** |
| Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan adalah 2 (Sehat). Kondisi BPR secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan. |

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Gajah Mungkur dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masingmasing faktor penilaian yaitu Profil Risiko BRI berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

# VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

## 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

| Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor | |
|---|---|
| Jumlah Pegawai Pemasaran | **14 orang** |
| Jumlah Pegawai Pelayanan | **11 orang** |

**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

| | |
|---|---|
| Jumlah Pegawai Lainnya | **3 orang** |
| Jumlah Pegawai Tetap | **24 orang** |
| Jumlah Pegawai Tidak Tetap | **4 orang** |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S3 | **0 orang** |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S2 | **1 orang** |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4 | **0 orang** |
| Jumlah Pegawai Pendidikan D3 | **3 orang** |
| Jumlah Pegawai Pendidikan SMA | **4 orang** |
| Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya | **3 orang** |
| Jumlah Pegawai Laki-laki | **13 orang** |
| Jumlah Pegawai Perempuan | **15 orang** |
| Jumlah Pegawai Usia <=25 | **2 orang** |
| Jumlah Pegawai Usia >25-35 | **7 orang** |
| Jumlah Pegawai Usia >35-45 | **14 orang** |
| Jumlah Pegawai Usia >45-55 | **5 orang** |
| Jumlah Pegawai Usia >55 | **0 orang** |

**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

| Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS | | |
|---|---|---|
| 1. | Nama Kegiatan Pengembangan | **Sosialisasi RBB 2005, RAKB dan Motivasi** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **07 Februari 2025** |
| | Jumlah Peserta | **29 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **01. Internal BPR** |
| | Kategori Peserta | **01. Seluruh Pegawai** |
| | Uraian Kegiatan | **Pealtihan diikuti semua karyawan dan Komisaris** |
| 2. | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelatihan BPJS kesehatan terkait Pemeriksaan dan Kapatuhan** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **22 Januari 2025** |
| | Jumlah Peserta | **2 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |
| | Uraian Kegiatan | **terkait dengan perubahan perubahan yang terjadi di BPJS kesehatan** |
| 3. | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelatihan Akuntansi** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **04 Februari 2025** |
| | Jumlah Peserta | **3 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **01. Seluruh Pegawai** |
| | Uraian Kegiatan | **Pelatihan diikuti 3 karyawan bagian Akunting, IT dan Kredit untuk pelatihan Akuntasni amortisasi kredit yang dilaksanakan oleh USSi Bandung** |
| 4. | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelatihan Sakep dan Lapbul** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **05 Februari 2025** |
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |

| | | |
|---|---|---|
| | Uraian Kegiatan | **Peltihan yang dilaksanakan OJK untuk pelayihan Skaep dan Lapbul** |
| **5.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelatihan Pajak** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **12 Februari 2025** |
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |
| | Uraian Kegiatan | **Seminar Pajak " Cara mudah mengoperasikan Core tax system** |
| **6.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelatihan pajak** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **20 Februari 2025** |
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |
| | Uraian Kegiatan | **Pelatihan pajak " Antisipasi sengketa pajak BPR pada spt tahunan 2024"** |
| **7.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelatihan LPS** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **20 Februari 2025** |
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |
| | Uraian Kegiatan | **Sosialisasi laporan LPS** |
| **8.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelatihan aplikasi Sipeta** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **20 Februari 2025** |
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |
| | Uraian Kegiatan | **Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA untuk Laporan Tahunan** |
| **9.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Perkreditan** |

| | | |
|---|---|---|
| | Tanggal Pelaksanaan | **18 Juni 2025** |
| | Jumlah Peserta | **2 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **01. Seluruh Pegawai** |
| | Uraian Kegiatan | **Pelatihan diikuti 2 pegawai bagian AO dengan tema Analysis skills** |
| **10.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelayanan Prima** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **25 April 2025** |
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **01. Seluruh Pegawai** |
| | Uraian Kegiatan | **Pelatihan diikuti 1 peserta bagian marketing dana dengan tema Providing servis excellence** |
| **11.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelatihan Aplikasi Digital** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **29 April 2025** |
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |
| | Uraian Kegiatan | **PJJ aplikasi digital Silanjut yaitu aplikasi untuk menunjang laporan Berkelanjutan** |
| **12.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelatihan aplikasi digital** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **10 Juli 2025** |
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |
| | Uraian Kegiatan | **Pelatihan aplikasi digital RBA aplikasi untuk menujang laporan audit internal berbasis risiko** |
| **13.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelatihan Digital** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **24 Juli 2025** |

| | | |
|---|---|---|
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |
| | Uraian Kegiatan | **Pelatihan aplikasi degital Sippatuh yaitu aplikasi untuk menunjang laporan Kepatuhan** |
| **14.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelatihan aplikasi digital** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **21 April 2026** |
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |
| | Uraian Kegiatan | **aplikasi digital untuk menunjang lapran self assesment edukasi dan perlindungan konsumen** |
| **15.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelatihan LPS** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **29 September 2025** |
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **01. Seluruh Pegawai** |
| | Uraian Kegiatan | **Pelatihan dikuti 1 peserta bagian IT untuk terkait penerapan Implementasi IBS SCV LPS** |
| **16.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Perkreditan** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **24 Juli 2025** |
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **01. Seluruh Pegawai** |
| | Uraian Kegiatan | **Pelatihan diikuti 1 peserta bagian AO kredit dengan tema penyelesaian kredit bermasalah non litigasi** |
| **17.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pelayanan Nasabah** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **26 Juli 2025** |

| | | |
|---|---|---|
| | Jumlah Peserta | **30 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **01. Internal BPR** |
| | Kategori Peserta | **01. Seluruh Pegawai** |
| | Uraian Kegiatan | **Sosialisasi Penerpan APUPPt diikuti seluruh Pegawai dan Komisaris** |
| **18.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Sumber Daya manusia** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **24 September 2025** |
| | Jumlah Peserta | **2 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |
| | Uraian Kegiatan | **pelatihan dengan tema cara menghitung beban kerja karyawan** |
| **19.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **sosialisasi** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **22 April 2026** |
| | Jumlah Peserta | **2 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **01. Seluruh Pegawai** |
| | Uraian Kegiatan | **Pelatihan diikuti oleh Direktur utama dan bagian ADK dengan tema sosialisasi POJK no.11 Tahun 2025** |
| **20.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Pepajakan** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **01 Maret 2001** |
| | Jumlah Peserta | **2 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |
| | Uraian Kegiatan | **Pelatihan dengan tema Edukasi perpajkan pelaporan SPT tahunan Coretax** |
| **21.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Palaporan** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **01 Maret 2001** |
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |

**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

| | | |
|---|---|---|
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |
| | Uraian Kegiatan | **Pelatihan aplikasi digital RAKB untuk mendukung laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan** |
| **22.** | Nama Kegiatan Pengembangan | **Aplikasi digital** |
| | Tanggal Pelaksanaan | **19 April 2026** |
| | Jumlah Peserta | **1 orang** |
| | Pihak Pelaksana | **02. Eksternal BPR** |
| | Kategori Peserta | **03. Pejabat Eksekutif** |
| | Uraian Kegiatan | **Pelatihan aplikasi digital Siap TKS untuk mendukung laporan tingkat Kesehatan Bank melalui apolo OJK** |

**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

# VII. Laporan Keuangan Tahunan

## 1. Laporan Posisi Keuangan

### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|---|---|---|
| Kas dalam Rupiah | 671.067 | 501.105 |
| Kas dalam Valuta Asing | 0 | 0 |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga | 0 | 0 |
| Penempatan pada Bank Lain | 25.934.838 | 25.279.220 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain | 5.250 | 4.735 |
| Kredit yang Diberikan (Baki Debet) | 45.284.117 | 42.419.380 |
| Provisi yang belum diamortisasi | 376.773 | 348.246 |
| Biaya Transaksi Belum diamortisasi | 0 | 0 |
| Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi | 2.454 | 9.116 |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan | 1.101.629 | 322.329 |
| Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Agunan yang diambil alih | 0 | 0 |
| Properti Terbengkalai | 0 | 0 |
| Aset Tetap dan Inventaris | 2.372.324 | 2.350.263 |
| Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 1.624.292 | 1.489.249 |
| Aset Tidak Berwujud | 96.565 | 96.565 |
| Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud | 90.480 | 86.457 |
| Aset Antarkantor | 0 | 0 |
| Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| Aset Lainnya | 1.784.759 | 561.151 |

**PT.BPR GAJAH MUNGKUR**
**JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681**
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

| | | |
|---|---|---|
| **TOTAL ASET** | **72.942.792** | **68.947.551** |
| Liabilitas Segera | 123.005 | 108.115 |
| Tabungan | 22.862.749 | 22.604.626 |
| Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Deposito | 27.301.000 | 26.187.500 |
| Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Simpanan dari Bank Lain | 11.875.428 | 10.000.000 |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima | 0 | 0 |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Diskonto Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Dana Setoran Modal-Kewajiban | 0 | 0 |
| Liabilitas Antarkantor | 0 | 0 |
| Liabilitas Lainnya | 1.294.383 | 1.266.754 |
| **TOTAL LIABILITAS** | **63.456.565** | **60.166.995** |
| Modal Dasar | 8.000.000 | 8.000.000 |
| Modal yang Belum Disetor -/- | 4.000.000 | 4.000.000 |
| Tambahan Modal Disetor | 0 | 0 |
| Agio | 0 | 0 |
| Modal Sumbangan | 0 | 0 |
| Dana Setoran Modal - Ekuitas | 0 | 0 |
| Tambahan Modal Disetor Lainnya | 0 | 0 |
| Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0 | 0 |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 |
| Ekuitas Lainnya | 0 | 0 |
| Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain | 0 | 0 |
| Cadangan | 0 | 0 |
| Umum | 3.720.277 | 3.366.851 |
| Tujuan | 0 | 0 |
| Laba (Rugi) | 0 | 0 |
| Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu | 0 | 0 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 1.765.949 | 1.413.705 |
| **TOTAL EKUITAS** | **9.486.226** | **8.780.556** |

PT.BPR GAJAH MUNGKUR mencatat total aset sebesar Rp72,9 miliar pada 2025, meningkat 5,8

% dibandingkan Rp68,9 miliar pada 2024. Total liabilitas naik menjadi Rp63,5 miliar dari Rp60,2 miliar tahun sebelumnya, mencerminkan pertumbuhan simpanan nasabah yang kuat. Ekuitas bank meningkat menjadi Rp9,5 miliar, didorong oleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,77 miliar. Kas dalam rupiah juga bertambah menjadi Rp671,1 juta, memperkuat likuiditas harian. Kredit yang diberikan (baki debet) mencapai Rp45,3 miliar pada 2025, naik Rp2,9 miliar atau 6,7 % dibandingkan tahun 2024. Provisi yang belum diamortisasi meningkat menjadi Rp376,8 juta, sejalan dengan penambahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit sebesar Rp779,3 juta. Penempatan pada bank lain tetap signifikan dengan Rp25,9 miliar, sementara cadangan kerugian penurunan nilai penempatan naik menjadi Rp5,25 juta. Dengan peningkatan laba bersih dan penguatan modal, PT.BPR GAJAH MUNGKUR berada pada posisi yang lebih solid untuk mendukung pertumbuhan kredit dan layanan nasabah di tahun mendatang.

## 2. Laporan Laba Rugi

**Laporan Laba Rugi**

*Dalam Ribuan Rupiah*

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|---|---|---|
| **Pendapatan Operasional** | **10.086.516** | **8.746.590** |
| **1. Pendapatan Bunga** | | |
| **a. Bunga Kontraktual** | | |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| Giro | 81.199 | 77.797 |
| Tabungan | 52.358 | 69.067 |
| Deposito | 890.390 | 839.843 |
| Sertifikat Deposito | 0 | 0 |
| KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | 7.837.074 | 6.666.141 |
| **b. Provisi Kredit** | | |
| Kredit Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 679.784 | 836.623 |
| **c. Biaya Transaksi -/-** | | |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | 0 | 0 |
| **d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-** | | |
| **2. Pendapatan Lainnya** | | |
| a. Pendapatan Jasa Transaksi | 0 | 0 |
| b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing | 0 | 0 |

| | | |
|---|---|---|
| c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku | 31.500 | 67.665 |
| e. Pemulihan CKPN | 405.154 | 74.437 |
| f. Dividen | 0 | 0 |
| g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method | 0 | 0 |
| h. Keuntungan penjualan AYDA | 0 | 0 |
| i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi | 0 | 0 |
| j. Pemulihan penurunan nilai AYDA | 0 | 0 |
| k. Lainnya | 109.058 | 115.017 |
| **Beban Operasional** | **7.848.295** | **6.920.888** |
| **1. Beban Bunga** | | |
| **a. Beban Bunga Kontraktual** | | |
| Tabungan | 395.133 | 401.260 |
| Deposito | 1.381.674 | 1.313.312 |
| Simpanan dari Bank Lain | 637.470 | 679.748 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi | 0 | 0 |
| Beban Bunga Lainnya | 113.973 | 112.183 |
| **b. Biaya Transaksi** | | |
| Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 0 | 0 |
| **2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit** | **0** | **0** |
| **3. Beban Kerugian Penurunan Nilai** | | |
| a. Surat Berharga | 0 | 0 |
| b. Penempatan pada Bank Lain | 36.040 | 11.527 |
| c. KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 1.148.928 | 405.877 |
| e. Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| f. Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| **4. Beban Pemasaran** | **165.495** | **156.717** |
| **5. Beban Penelitian dan Pengembangan** | **0** | **0** |

| | | |
|---|---|---|
| **6. Beban Administrasi dan Umum** | | |
| a. Beban Tenaga Kerja | | |
| Gaji dan Upah | 2.519.098 | 2.503.819 |
| Honorarium | 186.000 | 140.500 |
| Lainnya | 303.839 | 272.638 |
| b. Beban Pendidikan dan Pelatihan | 124.303 | 119.481 |
| c. Beban Sewa | | |
| Gedung Kantor | 7.000 | 6.583 |
| Lainnya | 0 | 0 |
| d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris | 166.894 | 173.716 |
| e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 4.023 | 5.479 |
| f. Beban Premi Asuransi | 104.878 | 105.075 |
| g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | 102.449 | 97.392 |
| h. Beban Barang dan Jasa | 308.558 | 310.294 |
| i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi | 0 | 0 |
| j. Kerugian terkait risiko operasional | | |
| Kecurangan internal | 0 | 0 |
| Kejahatan eksternal | 0 | 0 |
| k. Pajak-pajak | 13.068 | 12.047 |
| **7. Beban lainnya** | | |
| a. Kerugian Penjualan Valuta Asing | 0 | 0 |
| b. Kerugian Penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method | 0 | 0 |
| d. Kerugian penjualan AYDA | 0 | 0 |
| e. Kerugian penurunan nilai AYDA | 0 | 0 |
| f. Lainnya | 129.474 | 93.240 |
| **Laba (Rugi) Operasional** | **2.238.221** | **1.825.702** |
| **Pendapatan Non Operasional** | **36.360** | **33.554** |
| 1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris | 350 | 0 |
| 2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Bunga Antar Kantor | 0 | 0 |
| 5. Selisih Kurs | 0 | 0 |
| 6. Lainnya | 36.010 | 33.554 |

| | | |
|---|---|---|
| **Beban Non Operasional** | **143.771** | **168.329** |
| 1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris | 1.347 | 0 |
| 2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Bunga Antar Kantor | 0 | 0 |
| 5. Selisih Kurs | 0 | 0 |
| 6. Lainnya | 142.423 | 168.329 |
| **Laba (Rugi) Non Operasional** | **-107.411** | **-134.774** |
| **Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak** | **2.130.810** | **1.690.927** |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 364.861 | 277.222 |
| Pendapatan Pajak Tangguhan | 0 | 0 |
| Beban Pajak Tangguhan | 0 | 0 |
| **Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan** | **1.765.949** | **1.413.705** |
| **Penghasilan Komprehensif Lain** | | |
| **1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi** | | |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan terkait | 0 | 0 |
| **2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi** | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan terkait | 0 | 0 |
| Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak | 0 | 0 |
| **Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan** | | |

PT.BPR GAJAH MUNGKUR mencatat peningkatan signifikan pada pendapatan operasional, naik menjadi Rp10,1 miliar pada 2025 dibandingkan Rp8,7 miliar tahun sebelumnya, didorong oleh kenaikan KYD kepada pihak ketiga bukan bank dan kredit kepada pihak ketiga. Beban operasional juga meningkat menjadi Rp7,8 miliar, namun margin laba operasional tetap membaik menjadi Rp2,2 miliar (2025) dibandingkan Rp1,8 miliar (2024). Pendapatan non-operasional tumbuh menjadi Rp36,4 juta, sementara beban non-operasional turun menjadi Rp143,8 juta, menghasilkan kerugian non-operasional yang lebih kecil (-Rp107,4 juta vs -Rp134,8 juta).
Dengan hasil tersebut, laba sebelum pajak naik menjadi Rp2,13 miliar pada 2025, dan taksiran pajak penghasilan meningkat menjadi Rp364,9 juta. Setelah pajak, laba tahun berjalan mencapai Rp1,77 miliar, meningkat sekitar 25 % dibandingkan Rp1,41 miliar pada 2024, menegaskan perbaikan kinerja keuangan secara keseluruhan.

## 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|---|---|---|
| **Tagihan Komitmen** | | |
| Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik | 0 | 0 |
| Tagihan Komitmen Lainnya | 0 | 0 |
| **Kewajiban Komitmen** | | |
| Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik | 86.979 | 68.991 |
| Penerusan Kredit (Channeling) | 0 | 0 |
| Kewajiban Komitmen Lainnya | 0 | 0 |
| **Tagihan Kontinjensi** | | |
| **a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian** | | |
| 1) Bunga Kredit yang Diberikan | 1.146.589 | 582.319 |
| 2) Bunga Penempatan pada Bank Lain | 0 | 0 |
| 3) Surat Berharga | 0 | 0 |
| 4) Lainnya | 0 | 0 |
| **b. Aset Produktif yang dihapusbuku** | | |
| 1) Kredit yang Diberikan | 1.092.092 | 1.123.171 |
| 2) Penempatan pada Bank Lain | 0 | 0 |
| 3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku | 0 | 0 |
| 4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku | 0 | 0 |
| c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit | 0 | 0 |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya | 0 | 0 |
| Kewajiban Kontinjensi | 0 | 0 |
| Rekening Administratif Lainnya | 0 | 0 |

PT.BPR GAJAH MUNGKUR mencatat peningkatan signifikan pada Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik, naik dari Rp68.990.978 pada 2024 menjadi Rp86.979.448 pada 2025. Pada periode yang sama, Bunga Kredit yang Diberikan juga mengalami kenaikan tajam, dari Rp582.318.814 menjadi Rp1.146.588.937. Semua komitmen, tagihan kontinjensi, dan fasilitas lainnya tetap nol, menunjukkan tidak adanya kewajiban tambahan di luar item utama tersebut.

Aset Produktif yang dihapusbuku menunjukkan penurunan ringan, dengan Kredit yang Diberikan berkurang dari Rp1.123.170.631 menjadi Rp1.092.091.634. Tidak ada penempatan pada bank lain, pendapatan bunga atas aset yang dihapusbuku, atau agunan dalam proses

penyelesaian yang tercatat. Dengan demikian, posisi administratif bank tetap bersih kecuali perubahan pada kredit dan bunga yang telah dijelaskan.

## 4. Laporan Perubahan Ekuitas

### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

| Keterangan |
|---|
| **Saldo per 31 Des Tahun 2023** |
| Dividen |
| Pembentukan Cadangan |
| DSM Ekuitas |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi |
| Revaluasi Aset 2025etap |
| Laba/Rugi Periode Berjalan |
| Pos Penambah/Pengurang Lainnya |
| **Saldo per 31 Des Tahun 2024** |
| Dividen |
| Pembentukan Cadangan |
| DSM Ekuitas |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi |
| Revaluasi Aset 2025etap |
| Laba/Rugi Periode Berjalan |
| Pos Penambah/Pengurang Lainnya |
| **Saldo Akhir (per 31 Des)** |

PT.BPR GAJAH MUNGKUR Laporan Perubahan Ekuitas menunjukkan bahwa seluruh komponen, termasuk Modal Disetor, Tambahan Modal, Cadangan, Laba/ Rugi yang Belum Direalisasi, dan Surplus Revaluasi Aset Tetap, tetap bernilai nol selama periode yang dilaporkan. Hal ini mengindikasikan tidak adanya aktivitas modal, distribusi dividen, atau pembentukan cadangan yang mempengaruhi ekuitas.
Saldo akhir ekuitas per 31 Desember juga tercatat nol, menegaskan bahwa tidak terjadi perubahan kepemilikan, akumulasi laba, atau penyesuaian nilai aset dalam tahun berjalan.

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

| Keterangan | Saldo 2025 | Saldo 2024 |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| Penerimaan pendapatan bunga | 9.540.805 | 9.540.805 |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi | 0 | 0 |
| Penerimaan beban klaim asuransi | 0 | 0 |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | 0 | 0 |
| Pendapatan operasional lainnya | 545.712 | 545.712 |
| Pembayaran beban bunga | 0 | 0 |
| Beban gaji dan tunjangan | 0 | 0 |
| Beban umum dan administrasi | 0 | 0 |
| Beban operasional lainnya | 129.474 | 129.474 |
| Pendapatan non operasional lainnya | 0 | 0 |
| Beban non operasional lainnya | 0 | 0 |
| Pembayaran pajak penghasilan | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban | 0 | 0 |
| Penempatan pada bank lain | 25.934.838 | 25.934.838 |
| Kredit yang diberikan | 44.904.890 | 44.904.890 |
| Agunan yang diambil alih | 0 | 0 |
| Aset lain-lain | 1.784.759 | 1.784.759 |
| Penyesuaian lainnya atas aset operasional | 0 | 0 |
| Liabilitas segera | 0 | 0 |
| Tabungan | 0 | 0 |
| Deposito | 0 | 0 |
| Simpanan dari bank lain | 0 | 0 |
| Pinjaman yang diterima | 0 | 0 |
| Liabilitas imbalan kerja | 0 | 0 |
| Liabilitas lain-lain | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional | 0 | 0 |
| Arus Kas neto dari aktivitas operasi | 82.840.476 | 82.840.476 |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | 0 | 0 |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud | 0 | 0 |
| Pembelian/penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| Pembelian/penjualan Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya | 0 | 0 |
| Arus Kas neto dari aktivitas Investasi | 0 | 0 |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap | 0 | 0 |

| | | |
|---|---|---|
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan | 0 | 0 |
| Pembayaran dividen | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya | 0 | 0 |
| Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan | 0 | 0 |
| **Peningkatan (Penurunan) Arus Kas** | **82.840.476** | **82.840.476** |
| **Kas dan setara Kas awal periode** | **0** | **0** |
| **Kas dan setara Kas akhir periode** | **82.840.476** | **82.840.476** |

PT.BPR GAJAH MUNGKUR mencatat arus kas operasi yang kuat pada tahun 2025 dengan penerimaan pendapatan bunga sebesar Rp9.540.804.590 dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp545.711.519. Beban operasional lainnya tercatat Rp129.473.762, sementara tidak ada pembayaran beban bunga, gaji, atau pajak penghasilan. Penempatan pada bank lain sebesar Rp25.934.837.987 dan kredit yang diberikan sebesar Rp44.904.889.770 menambah aktivitas kas operasional, menghasilkan arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp82.840.476.457. Tidak terdapat arus kas dari aktivitas investasi maupun pendanaan selama periode tersebut.
Dengan tidak ada pembelian atau penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, serta tidak ada pembayaran dividen, arus kas bersih dari investasi dan pendanaan masing-masing sebesar Rp0. Akumulasi peningkatan kas bersih sebesar Rp82.840.476.457 menghasilkan kas dan setara kas akhir periode sebesar Rp82.840.476.457. Posisi likuiditas ini mencerminkan kemampuan PT.BPR GAJAH MUNGKUR untuk mempertahankan likuiditas yang memadai tanpa mengandalkan sumber pendanaan eksternal. Kondisi ini memberikan landasan yang solid untuk mendukung pertumbuhan kredit dan penempatan dana di masa mendatang.

## VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

### Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Y.M. Cahyo Dewantoro dan Rekan nomor. : 00008/2.1461/ AU.8/07/2016-1/ III/2026 yang diterbitkan tanggal 06 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Gajah Mungkur per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

PT. BPR GAJAH MUNGKUR
KANTOR PUSAT : Jl. Raya Ngadirojo No. 23 Ngadirojo, Wonogiri Telp. (0273) 5327058, 323141, 323142 (Fax)
E-mail : bprgajahmungkur@ymail.com, bprgajahmungkur1@gmail.com, Web : www.bpr_gajahmungkur.com
KANTOR KAS : Jatisari RT. 01 / 01 Jatisrono, Wonogiri (Jl. Pasar Hewan Jatisrono) Telp. (0273) 411040 - Kios Pasar Baturetno II No. A 30, Telp. (0273) 461090

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI
# TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
# 31 DESEMBER 2025
# PT BPR GAJAH MUNGKUR
# Nomor : 024/BPR-GM/SR-U/III/2026

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Nama | : | Agus Supriyadi, SH |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Raya Ngadirojo No.23 Ngadirojo - Wonogiri |
| | Telepon | : | 0 858-6714-6836 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Maryati, SE |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Raya Ngadirojo No.23 Ngadirojo - Wonogiri |
| | Telepon | : | 0813-2904-5388 |
| | Jabatan | : | Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan |

Untuk dan atas nama PT BPR Gajah Mungkur menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Gajah Mungkur;

2. Laporan keuangan PT BPR Gajah Mungkur tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Tahun buku 2025 merupakan periode penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) oleh PT BPR Gajah Mungkur.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Gajah Mungkur telah dimuat secara lengkap dan benar.

   b. Laporan keuangan PT BPR Gajah Mungkur tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;

   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Gajah Mungkur sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Gajah Mungkur.

PT. BPR GAJAH MUNGKUR
KANTOR PUSAT : Jl. Raya Ngadirojo No. 23 Ngadirojo, Wonogiri Telp. (0273) 5327058, 323141, 323142 (Fax)
E-mail : bprgajahmungkur@ymail.com, bprgajahmungkur1@gmail.com, Web : www.bpr_gajahmungkur.com
KANTOR KAS : Jatisari RT. 01 / 01 Jatisrono, Wonogiri (Jl. Pasar Hewan Jatisrono) Telp. (0273) 411040 - Kios Pasar Baturetno II No. A 30, Telp. (0273) 461090

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wonogiri, 6 Maret 2026




**Agus Supriyadi, SH**

**Direktur Utama**

**Maryati, SE**

**Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan**

PT. BPR GAJAH MUNGKUR
KANTOR PUSAT : Jl. Raya Ngadirojo No. 23 Ngadirojo, Wonogiri Telp. (0273) 5327058, 323141, 323142 (Fax)
E-mail : bprgajahmungkur@ymail.com, bprgajahmungkur1@gmail.com, Web : www.bpr_gajahmungkur.com
KANTOR KAS : Jatisari RT. 01 / 01 Jatisrono, Wonogiri (Jl. Pasar Hewan Jatisrono) Telp. (0273) 411040 - Kios Pasar Baturetno II No. A 30, Telp. (0273) 461090

Lembar Pernyataan

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Tahun 2025

PT.BPR GAJAH MUNGKUR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT.BPR GAJAH MUNGKUR tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wonogiri, 23 April 2026

PT.BPR GAJAH MUNGKUR

Agus Supriyadi, SH
Direktur Utama

Maryati, SE
Direktur YMFK

Gervasius Hari Daryanto,SH
Komisaris

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Y.M. CAHYO DEWANTORO

# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00008/2.1461/AU.8/07/2016-1/1/III/2026

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Komisaris dan Dewan Direksi
**PT BPR Gajah Mungkur**
Jl. Raya Ngadirojo No. 23
Wonogiri

## Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Gajah Mungkur yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Gajah Mungkur tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

## Basis untuk Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT BPR Gajah Mungkur berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan etika tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi Opini Wajar Tanpa Pengecualian kami.

## Penekanan Pada Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada catatan no. 3.4 atas laporan keuangan, saldo Selisih Flat Vs EIR PT BPR Gajah Mungkur tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp.1.165.200.365 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan terlampir. Saldo selisih Flat Vs EIR merupakan selisih perhitungan bunga yang dihitung dengan metode flat dan metode efektif (EIR), hal tersebut merupakan dampak awal atas penerapan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## Hal lain

Laporan keuangan PT BPR Gajah Mungkur tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka -angka komparatif pada laporan keuangan terlampir diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan No. Laporan 00051/2.1125/AU.2/07/1370-3/1/III/2025 tanggal 11 Maret 2025.

Kami tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereview atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan tahun 2024.

PT BPR Gajah Mungkur **menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025**. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan **penyajian kembali (restatement)** atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK EP, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.26. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen PT BPR Gajah Mungkur bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen PT BPR Gajah Mungkur bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk PT BPR Gajah Mungkur atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT BPR Gajah Mungkur .

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal perusahaan.



Kantor Akuntan Publik Y.M. Cahyo Dewantoro
Ijin KAP Keputusan Menteri Keuangan RI No. 445/KM.1/2024 Tanggal 17 Juli 2024 | Gedung Sasana Krida Kusuma Bangunan Utara Lantai 2
Jl. Menteri Supeno No. 1, Manahan, Surakarta

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Surakarta, 06 Maret 2026

Kantor Akuntan Publik
**KAP Y.M. Cahyo Dewantoro**

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Y.M. CAHYO DEWANTORO

00008

**Yohanes Marcus Cahyo Dewantoro, SE., Ak., CPA.**
No Reg AP.2016
Ijin AP No 402/KM.1/2024
Ijin Usaha KAP No. 445/KM.1/2024
Register Negara Akuntan (RNA) 21777

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta 1 Januari 2025
(Disajikan Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

TENTATIVE DRAFT

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | |
| Kas | Exh.B,2a,2b,3.1 | 671.066.600 | 501.104.800 | 501.104.800 |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 2d,3.2 | 609.991.277 | 512.016.541 | 512.016.541 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 2e,3.3 | 25.934.837.987 | 25.279.219.750 | 25.279.219.750 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 2e,3.3 | (5.250.000) | - | (4.735.094) |
| Kredit Yang Diberikan | 2f,3.4 | 44.118.916.291 | 42.419.380.029 | 42.419.380.029 |
| Provisi dan Administrasi kredit | 2f,3.4 | (376.772.937) | (348.246.033) | (348.246.033) |
| Pendapatan yang ditangguhkan | 2f,3.4 | (2.453.949) | (9.115.842) | (9.115.842) |
| Selisih Flat Vs EIR | 2f,3.4 | 1.165.200.365 | - | - |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 2f,3.4 | (1.101.628.689) | (150.338.772) | (322.329.256) |
| Aset Tetap | 2i,3.5 | 2.372.323.500 | 2.350.262.500 | 2.350.262.500 |
| Akumulasi Penyusutan | 2i,3.5 | (1.624.291.897) | (1.489.248.569) | (1.489.248.569) |
| Aset Tidak Berwujud | 3.6 | 6.085.416 | 10.107.916 | 10.107.916 |
| Aset Lain-lain | 2k,3.7 | 1.174.767.552 | 49.134.461 | 49.134.461 |
| **TOTAL ASET** | | **72.942.791.516** | **69.124.276.780** | **68.947.551.203** |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | |
| **LIABILITAS** | | | | |
| Liabilitas Segera | 2l,3.8 | 123.005.313 | 108.115.462 | 108.115.462 |
| Utang Bunga | 2m,3.9 | 95.503.731 | 94.300.232 | 94.300.232 |
| Utang Pajak | 2n,3.10 | 134.712.000 | 108.285.500 | 108.285.500 |
| Simpanan | 2o,3.11 | 50.163.749.186 | 48.792.125.732 | 48.792.125.732 |
| Simpanan dari Bank Lain | 2p,3.12 | 11.875.427.747 | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 2r.3.13 | 1.064.167.300 | 1.064.167.800 | 1.064.167.800 |
| Jumlah Liabilitas | | 63.456.565.277 | 60.166.994.726 | 60.166.994.726 |
| **EKUITAS** | | | | |
| Modal Disetor | Exh.A,2ab,3.14 | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| Saldo Laba | | | | |
| Cadangan Umum | Exh.A,2ab,3.15 | 3.720.277.500 | 3.366.851.173 | 3.366.851.173 |
| Laba (Rugi) | Exh.A,2ab,3.15 | | | |
| - Laba (Rugi) Ditahan | | - | 1.413.705.303 | - |
| - Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | 1.765.948.739 | 176.725.578 | 1.413.705.304 |
| Jumlah Ekuitas | | 9.486.226.239 | 8.957.282.054 | 8.780.556.477 |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **72.942.791.516** | **69.124.276.780** | **68.947.551.203** |

| Disetujui Oleh : | Diperiksa Oleh : | Dibuat Oleh : |
|---|---|---|
| Agus Supriyadi, SH | Antonia Ika Listyarini, SE | Susilaningsih Budirahayu, SE |
| Direktur Utama | Kabag. Operasional | Pembukuan |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

TENTATIVE DRAFT

| Keterangan | Catatan | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN OPERASIONAL** | | | |
| PENDAPATAN BUNGA | | | |
| - Pendapatan Bunga Kontraktual | 2s,3.16a | 7.695.820.129 | 7.652.847.851 |
| - Pendapatan Provisi | 2s,3.16b | 679.784.096 | 836.622.933 |
| - Pendapatan Bunga EIR | 2s,3.16c | 1.165.200.365 | - |
| Jumlah Pendapatan Bunga | | 9.540.804.590 | 8.489.470.784 |
| BEBAN BUNGA | 2s,3.17 | (2.528.249.778) | (2.506.503.779) |
| Jumlah Pendapatan Bunga Neto | | 7.012.554.812 | 5.982.967.005 |
| PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | 2s,3.18 | 545.711.519 | 257.118.977 |
| **Jumlah Pendapatan Operasional** | | **7.558.266.331** | **6.240.085.982** |
| **BEBAN OPERASIONAL** | | | |
| BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI/PENYUSUTAN | | | |
| Beban Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain | 2t,3.19a | 36.039.707 | 11.527.384 |
| - Beban Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang diberikan | 2t,3.19a | 1.148.928.367 | 405.876.645 |
| - Beban Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud | 2t,3.19b | 170.916.430 | 179.194.462 |
| BEBAN PEMASARAN | 2t,3.20 | 165.494.940 | 156.716.500 |
| BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM | 2t,3.21 | 3.669.192.355 | 3.567.829.084 |
| BEBAN OPERASIONAL LAINNYA | 2t,3.22 | 129.473.762 | 93.240.135 |
| **Jumlah Beban Operasional** | | **5.320.045.560** | **4.414.384.210** |
| **LABA OPERASIONAL** | | **2.238.220.770** | **1.825.701.772** |
| **PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL** | | | |
| Pendapatan Non Operasional | 2s,3.23 | 36.359.537 | 33.554.382 |
| Beban Non Operasional | 2t,3.24 | (143.770.749) | (168.328.850) |
| **Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional** | | **(107.411.212)** | **(134.774.468)** |
| **LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK** | | **2.130.809.559** | **1.690.927.304** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | 2u,3.26 | **(364.860.820)** | **(277.222.000)** |
| **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN** | | **1.765.948.739** | **1.413.705.304** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | **-** | **-** |
| **LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **1.765.948.739** | **1.413.705.304** |

| Disetujui Oleh : | Diperiksa Oleh : | Dibuat Oleh : |
|---|---|---|
| Agus Supriyadi, SH | Antonia Ika Listyarini, SE | Susilaningsih Budirahayu, SE |
| Direktur Utama | Kabag. Operasional | Pembukuan |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Exh. A

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TENTATIVE DRAFT

| | Modal Disetor | Cadangan Umum | Laba (Rugi) Tahun Berjalan | Jumlah Ekuitas |
|---|---|---|---|---|
| **Saldo per 31 Desember 2023** | 4.000.000.000 | 3.073.481.068 | 1.173.480.416 | 8.246.961.484 |
| Penyesuaian Laba (Rugi) tahun 2023 | - | - | (1.173.480.416) | (1.173.480.416) |
| Penambahan Cadangan Umum | - | 293.370.105 | - | 293.370.105 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | - | - | 1.413.705.303 | 1.413.705.303 |
| **Saldo per 31 Desember 2024** | 4.000.000.000 | 3.366.851.173 | 1.413.705.303 | 8.780.556.477 |
| Penyesuaian Laba (Rugi) tahun 2023 | - | - | (1.413.705.303) | (1.413.705.303) |
| Penambahan Cadangan Umum | - | 353.426.327 | - | 353.426.327 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | - | - | 1.765.948.739 | 1.765.948.739 |
| **Saldo per 31 Desember 2025** | 4.000.000.000 | 3.720.277.500 | 1.765.948.739 | 9.486.226.239 |

| Disetujui Oleh : | Diperiksa Oleh : | Dibuat Oleh : |
|---|---|---|
| Agus Supriyadi, SH | Antonia Ika Listyarini, SE | Susilaningsih Budirahayu, SE |
| Direktur Utama | Kabag. Operasional | Pembukuan |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Exh. B

**LAPORAN ARUS KAS**

Periode 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan periode 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| **LAPORAN ARUS KAS** | **2025** | **2024** |
|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | |
| Laba (rugi) bersih | 1.765.948.739 | 1.413.705.304 |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi : | | |
| - Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | (97.974.736) | (96.097.194) |
| - Penyusutan Aktiva Tetap | 135.043.328 | 130.560.815 |
| - Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk : | | |
| Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif | 779.814.339 | (157.032.556) |
| - Provisi dan Administrasi Kredit | 28.526.904 | (29.832.933) |
| Pendapatan Ditangguhkan | (6.661.893) | 9.115.842 |
| Selisih Flat Vs EIR | (1.165.200.365) | - |
| Perubahan aset dan kewajiban operasi : | | |
| Penempatan Pada Bank Lain | (655.618.237) | (3.561.651.327) |
| Kredit Yang Diberikan | (1.699.536.262) | 1.564.863.015 |
| Aset Lain-lain | (1.125.633.091) | 19.620.725 |
| Liabilitas Segera | 14.889.851 | 28.101.085 |
| Utang Bunga | 1.203.499 | (694.717) |
| Utang Pajak | 26.426.500 | 20.661.000 |
| Simpanan | 1.371.623.454 | 2.582.574.205 |
| Simpanan Dari Bank Lain | 1.875.427.747 | (1.000.000.000) |
| Liabilitas Imbalan Kerja | (500) | 89.061.700 |
| **Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi** | 1.248.279.277 | 1.012.954.964 |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | |
| Pelepasan (pemerolehan) aset tetap | (22.061.000) | (5.403.000) |
| Pelepasan (pemerolehan) aset tidak berwujud | 4.022.500 | (4.771.353) |
| **Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi** | (18.038.500) | (10.174.353) |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | |
| Perubahan Laba Ditahan | (1.413.705.304) | (1.173.480.416) |
| Perubahan Cadangan Umum | 353.426.327 | 293.370.105 |
| **Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan** | (1.060.278.977) | (880.110.311) |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS** | 169.961.800 | 122.670.300 |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | 501.104.800 | 378.434.500 |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | 671.066.600 | 501.104.800 |

| Disetujui Oleh : | Diperiksa Oleh : | Diperiksa Oleh : |
|---|---|---|
| Agus Supriyadi, SH | Antonia Ika Listyarini, SE | Antonia Ika Listyarini, SE |
| Direktur Utama | Kabag. Operasional | Kabag. Operasional |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

## LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Periode 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan periode 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Tagihan Komitmen | | |
| a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik | - | - |
| b. Tagihan Komitmen Lainnya | - | - |
| Kewajiban Komitmen | | |
| a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik | 86.979.448 | 68.990.978 |
| b. Penerusan kredit (Channeling) | - | - |
| c. Kewajiban Komitmen Lainnya | - | - |
| Tagihan Kontinjensi | | |
| a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 1.146.588.937 | 582.318.814 |
| b. Aset produktif yang dihapus buku | 1.092.091.634 | 1.123.170.631 |
| c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit | - | - |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya | - | - |
| Kewajiban Kontinjensi | - | - |
| Rekening Administratif Lainnya | - | - |

| Disetujui Oleh : | Diperiksa Oleh : | Dibuat Oleh : |
|---|---|---|
| Agus Supriyadi, SH | Antonia Ika Listyarini, SE | Susilaningsih Budirahayu, SE |
| Direktur Utama | Kabag. Operasional | Pembukuan |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

## 1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Gajah Mungkur menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta telah memenuhi semua persyaratannya, dan pedoman akuntansi atas transaksi keuangan BPR menggunakan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 .

| | | | |
|---|---|---|---|
| a | PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN | SE.OJK No.21/SE OJK.03/2024 | Laporan keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan pedoman akuntansi atas transaksi keuangan BPR menggunakan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat. |
| | | PABPR 1.5.3 & SAK EP Bab 3.2 | Laporan Keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas BPR disertai pengungkapan yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. |
| | | SAK EP Bab 7 | Laporan arus kas menyediakan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas entitas untuk periode pelaporan, menunjukkan secara terpisah perubahan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. |
| | | SAK EP Bab 7.7 | Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dalam metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengkoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut di klasifikasikan sebagai komponen kas dan setara kas. |
| b | KAS DAN SETARA KAS | PABPR Bab II | kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas dan setara kas adalah meliputi kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas. |
| c | TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA | SAK EP Bab 33 | Transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang terkategori sebagai transaksi hubungan istimewa diatur di SAK EP bab 33 tentang " Pengungkapan Pihak Berelasi". |
| | | | Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan. |
| | | SAK EP Bab 33.2 | Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor) antara lain sebagai berikut :<br>a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :<br>(i) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;<br>(ii) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau<br>(iii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.<br>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :<br>(i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya). |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok |
| | | | (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama. |
| | | | (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut. |
| | | | (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan Entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. |
| | | | (vi) Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). |
| | | | (vii) Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor |
| | | | (viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut). |
| d | PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA | | Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit dengan kualitas lancar *(performing)* yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.<br><br>Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain. |
| e | PENEMPATAN PADA BANK LAIN | PA BPR Bab IV | Penempatan pada bank lain adalah penempatan / tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktifitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve.* |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu Debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan. |
| | | | Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, nilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. |
| | | | Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. |
| f | KREDIT YANG DIBERIKAN | PA BPR Bab V | Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. |
| | | | Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yangrisikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. |
| | | | Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. |
| | | | Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif |
| | | | Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterimapembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima. |
| | | | Apabila BPR terlebih dahulu menerima pembayaran provisi sedangkan kredit baru ditarik nasabah melewati periode akhir bulan pelaporan, maka saldo "Kredit yang Diberikan" akan bernilai negatif. Saldo dimaksud dapat disajikan di sisi kewajiban lainnya. |
| g | CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI | | Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | PABPR Bab XII | BPR mengakui penyisihan kerugian penilaian nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" dan pada labarugi dan sebagai CKPN pada laporan posisi keuangan,<br><br>CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut.<br><br>Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai kredit ". |
| h | AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH | PABPR Bab VII.7.4 | Kebijakan akuntansi yang terkait dengan kegiatan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) berlaku sebagai berikut :<br><br>1)Penyelesaian kredit<br>a). Saat pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.<br><br>b). Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.<br><br>c). Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.<br><br>d). Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.<br><br>e). Agunan Yang Diambil Alih tidak dilakukan depresiasi.<br>f). Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional |
| | | PA BPR Bab VII.7.4 | 2). Proses penyelesaian kredit<br><br>Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.<br><br>Penyajian Agunan Yang Diambil Alih disajikan terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| i | ASET TETAP DAN INVENTARIS | PA BPR BabVIII | Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangin akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.<br><br>Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunkan metode garis lurus (*straight line methode*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis tetap rincian sebagai berikut: |

| Uraian | Tarif |
|---|---|
| Bangunan dan Prasarana | 5% s/d 10% |
| Mesin | 6,25% s/d 12,5% |
| Peralatan | 25% |
| Kendaraan | 12,5% s/d 25% |
| Perabot & perlengkapan kantor | 25% |

pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja kapitalisasi dan disusutkan sebesar tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

| | | | |
|---|---|---|---|
| j | PENURUNAN NILAI ASET | SAK EP Bab 27 | Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset takberwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai.Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.<br><br>Serupa deangan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunann nilai segera diakui dalam laba rugi. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikkan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi. |
| k | ASET LAIN-LAIN | PA BPR Bab XI | Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. |
| l | LIABILITAS SEGERA | PA BPR Bab XIV | Liabilitas segera adalah liabilitas yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. |
| m | UTANG BUNGA | PA BPR Bab XV.15.1 | Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. |
| n | UTANG PAJAK | PA BPR Bab XV.15.2 | Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. |
| o | SIMPANAN | PA BPR Bab XIII.13.1 | Tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR kepada nasabah.<br><br>Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan pos utang bunga. |
| p | SIMPANAN DARI BANK LAIN | PA BPR Bab XIII.13.2 | Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.<br><br>1) Tabungan dari bank lain<br>a). Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.<br>b). Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.<br>c). Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.<br><br>2) Deposito dari bank lain<br>a). Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.<br>b). Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.<br>c). Bunga pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. |

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

| | | | |
|---|---|---|---|
| q | DANA SETORAN MODAL -KEWAJIBAN | PABPR Bab XVII | Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<br><br>DSM–Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan diakui sebagai DSM–Ekuitas.<br>DSM–Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan. |
| r | LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA | SAK EP Bab.28 | Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab ini diterapkan untuk seluruh imbalan kerja. Imbalan kerja yang dicakup oleh Bab ini merupakan salah satu dari empat jenis berikut :<br><br>a) Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;<br><br>b) Imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (Selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;<br><br>c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan<br><br>d) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:<br><br>(i). Keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau<br><br>(ii). Keputusan pekerja untuk merima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| s | PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN BUNGA | PABPR Bab XXII | Pengakuan pendapatan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.<br><br>Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.<br><br>Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual (accrual basis). Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) dicatat sebagai tagihan kotijensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).<br><br>Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok. |
| t | BEBAN OPERASIONAL | PA BPR Bab VII.3. | Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.<br><br>Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal. |
| u | TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN | PA BPR Bab VII.6.<br><br>SAK EP Bab 29 | Jumlah yang dilaporkan adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan pajak yang berlaku.<br><br>Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.<br><br>Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. |

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang Ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) -tetapi hanya sepanjang terdapatkemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

v SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Perusahaan telah menggunkan perangkat lunak komputer untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi.

Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito nasabah serta kredit dicatat kedalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

## 3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

### 3.1 KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - Kas Besar | 671.066.600 | 501.104.800 | 501.104.800 |
| Jumlah | 671.066.600 | 501.104.800 | 501.104.800 |

### 3.2 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - Kredit Yang Diberikan | 574.164.887 | 443.654.419 | 443.654.419 |
| - Penempatan pada bank lain | 35.826.390 | 68.362.122 | 68.362.122 |
| Jumlah | 609.991.277 | 512.016.541 | 512.016.541 |

### 3.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - Giro | 4.871.762.937 | 5.648.758.667 | 5.648.758.667 |
| - Tabungan | 3.463.075.050 | 5.830.461.083 | 5.830.461.083 |
| - Deposito | 17.600.000.000 | 13.800.000.000 | 13.800.000.000 |
| Jumlah Penempatan Pada Bank Lain | 25.934.837.987 | 25.279.219.750 | 25.279.219.750 |
| *Cadangan Kerugian Penurunan Nilai* | (5.250.000) | - | (4.735.094) |
| Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Setelah dikurangi Cadangan Penurunan Nilai | 25.929.587.987 | 25.279.219.750 | 25.274.484.656 |

Rincian penempatan pada bank lain padalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| Giro | | | |
| Bank Negara Indonesia 46 No. Rek. 0245179454 | 1.798.142.369 | 2.241.003.825 | 2.241.003.825 |
| Bank Rakyat Indonesia No. Rek. 0158-01-000906-30-4 | 1.986.871.782 | 2.346.023.672 | 2.346.023.672 |
| Bank Mandiri No. Rek. 138-004193-103 | 1.086.748.786 | 1.061.731.170 | 1.061.731.170 |
| Jumlah Giro | 4.871.762.937 | 5.648.758.667 | 5.648.758.667 |
| Tabungan | | | |
| Bank Negara Indonesia 46 No. Rek. 0214674977 | 66.201.761 | 65.887.089 | 65.887.089 |
| Bank Mandiri No. Rek. 138-00-0770965-7 | 719.554.980 | 1.214.944.305 | 1.214.944.305 |
| Bank Muamalat No Rek. 5240006559 | 965.918.773 | 2.017.428.665 | 2.017.428.665 |
| Bank BJB No. Rek. 0077772065100 | - | 128.570.369 | 128.570.369 |
| BPD Jawa Tengah No. Rek. 2-011-14532-1 | 623.498.501 | 1.840.056.542 | 1.840.056.542 |
| PT BPR EKA Bumi Artha No. Rek. 01.20.00010 | 1.087.901.035 | 563.574.113 | 563.574.113 |
| Jumlah Tabungan | 3.463.075.050 | 5.830.461.083 | 5.830.461.083 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Deposito | | | |
| BPR Pura Artha Kencana | 1.500.000.000 | 800.000.000 | 800.000.000 |
| BPR Kartadani Mulya | 1.000.000.000 | - | - |
| BPR Restu Artha Abadi | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| BPR Ukabima | 1.000.000.000 | 700.000.000 | 700.000.000 |
| BPR Kartasura Makmur | 250.000.000 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| BPR Lawu Artha | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 |
| BPR Artasari Santosa | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| BPR Klaten Sejahtera | - | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| BPR Hardi Mas Mandiri | - | 250.000.000 | 250.000.000 |
| BPR Delanggu Raya | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 |
| BPR Bekonang Sukoharjo | 500.000.000 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| BPR Bhakti Riyadi | 500.000.000 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| BPR Kartasura Saribumi | 1.000.000.000 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| BPR Ceper | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| BPR Bank Eka Bumi Artha | 750.000.000 | 750.000.000 | 750.000.000 |
| PT.Bank Banten | 1.500.000.000 | - | - |
| BPR Sukadana | 800.000.000 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| BPR Bank Wonogiri | 500.000.000 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| BPRS Hikmah Khazanah | 1.000.000.000 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| BPR Tri Hasta Prasojo | - | 500.000.000 | 500.000.000 |
| BPR Wira Ardhana Sejahtera | 200.000.000 | 200.000.000 | 200.000.000 |
| PT. Bank Muamalat | 1.000.000.000 | - | - |
| Jumlah Deposito | 17.600.000.000 | 13.800.000.000 | 13.800.000.000 |
| Jumlah Penempatan Pada Bank Lain | 25.934.837.987 | 25.279.219.750 | 25.279.219.750 |

Rincian suku bunga penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

| Keterangan | Saldo | Suku Bunga (%) |
|---|---|---|
| **Giro** | | |
| Bank Negara Indonesia 46 No. Rek. 0245179454 | 1.798.142.369 | 1,00% |
| Bank Rakyat Indonesia No. Rek. 0158-01-000906-30-4 | 1.986.871.782 | 1,00% |
| Bank Mandiri No. Rek. 138-004193-103 | 1.086.748.786 | 1,00% |
| **Tabungan** | | |
| Bank Negara Indonesia 46 No. Rek. 0214674977 | 66.201.761 | 1,00% |
| Bank Mandiri No. Rek. 138-00-0770965-7 | 719.554.980 | 1,00% |
| Bank Muamalat No Rek. 5240006559 | 965.918.773 | 3,50% |
| BPD Jawa Tengah No. Rek. 2-011-14532-1 | 623.498.501 | 1,00% |
| PT BPR EKA Bumi Artha No. Rek. 01.20.00010 | 1.087.901.035 | 6,00% |
| **Deposito** | | |
| BPR Pura Artha Kencana | 1.500.000.000 | 6,00% |
| BPR Kartadani Mulya | 1.000.000.000 | 6,00% |
| BPR Restu Artha Abadi | 1.000.000.000 | 6,00% |
| BPR Ukabima | 1.000.000.000 | 6,00% |
| BPR Kartasura Makmur | 250.000.000 | 6,00% |
| BPR Lawu Artha | 1.300.000.000 | 6,00% |
| BPR Artasari Santosa | 1.500.000.000 | 6,00% |
| BPR Delanggu Raya | 1.300.000.000 | 6,00% - 6,50% |
| BPR Bekonang Sukoharjo | 500.000.000 | 6,00% |
| BPR Bhakti Riyadi | 500.000.000 | 6,50% |
| BPR Kartasura Saribumi | 1.000.000.000 | 6,00% |
| BPR Ceper | 1.000.000.000 | 6,00% |
| BPR Bank Eka Bumi Artha | 750.000.000 | 6,00 - 6,25% |
| PT.Bank Banten | 1.500.000.000 | 6,00% |
| BPR Sukadana | 800.000.000 | 6,00% |
| BPR Bank Wonogiri | 500.000.000 | 6,00% |
| BPRS Hikmah Khazanah | 1.000.000.000 | 6,00% |
| BPR Wira Ardhana Sejahtera | 200.000.000 | 6,00% |
| PT. Bank Muamalat | 1.000.000.000 | 3,50% |

**3.4 KREDIT YANG DIBERIKAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo kredit yang diberikan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - Kredit yang diberikan | 44.118.916.291 | 42.419.380.029 | 42.419.380.029 |
| - Provisi dan Administrasi kredit | (376.772.937) | (348.246.033) | (348.246.033) |
| - Pendapatan yang ditangguhkan | (2.453.949) | (9.115.842) | (9.115.842) |
| - Selisih Flat Vs EIR | 1.165.200.365 | - | - |
| - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (1.101.628.689) | (150.338.772) | (322.329.256) |
| Jumlah | 43.803.261.081 | 41.911.679.381 | 41.739.688.898 |

Kredit yang diberikan berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - Kredit Umum | 1.636.112.471 | 1.733.406.070 | 1.733.406.070 |
| - Kredit Paket | 16.771.733.417 | 19.260.428.157 | 19.260.428.157 |
| - Kredit Musiman | 9.930.194.031 | 9.054.394.031 | 9.054.394.031 |
| - Kredit Karyawan | 788.510.654 | 787.200.322 | 787.200.322 |
| - Kredit Rekening Koran | 4.459.020.552 | 3.456.009.022 | 3.456.009.022 |
| - Kredit Lunak BPR | 10.533.345.166 | 8.127.942.427 | 8.127.942.427 |
| Jumlah Kredit yang diberikan | 44.118.916.291 | 42.419.380.029 | 42.419.380.029 |

Kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitasnya adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - Lancar | 31.510.050.374 | 30.024.318.585 | 30.024.318.585 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 7.593.618.306 | 8.212.148.276 | 8.212.148.276 |
| - Kurang Lancar | 893.725.291 | 502.936.052 | 502.936.052 |
| - Diragukan | 440.514.521 | 2.811.681.068 | 2.811.681.068 |
| - Macet | 4.846.208.164 | 868.296.048 | 868.296.048 |
| Jumlah Kredit yang diberikan | 45.284.116.656 | 42.419.380.029 | 42.419.380.029 |
| *Non Performing Loan (NPL)* | 6.180.447.976 | 4.182.913.168 | 4.182.913.168 |
| Prosentase NPL | 13,65% | 9,86% | 9,86% |

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Pertanian, Perburuan, Kehutanan | 7.298.083.787 | 5.872.262.475 |
| - Industri Pengolahan | 1.174.912.380 | 2.180.112.213 |
| - Konstruksi | 931.657.639 | 1.178.079.490 |
| - Pedagang Besar dan Eceran | 21.627.621.314 | 19.242.007.887 |
| - Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | 3.019.797.064 | 2.993.222.226 |
| - Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi | 258.718.004 | 258.187.123 |
| - Real Estate | 2.208.884.660 | 1.961.652.646 |
| - Jasa Pendidikan | 1.316.559.836 | 796.666.662 |
| - Jasa Kesehatan dan Jasa Sosial | 225.808.402 | 249.999.994 |
| - Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan | 1.605.663.304 | 794.806.695 |
| - Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga | 378.979.781 | 1.303.198.747 |
| - Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga | 577.901.055 | 604.166.668 |
| - Bukan Lapangan usaha - Lainnya | 4.659.529.430 | 4.985.017.203 |
| Jumlah | 45.284.116.656 | 42.419.380.029 |

Kredit yang diberikan berdasarkan keterkaitan adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Terkait | 1.087.184.649 | 577.868.059 |
| - Tidak Terkait | 44.196.932.007 | 41.841.511.970 |
| Jumlah | 45.284.116.656 | 42.419.380.029 |

Rincian kredit pihak terkait per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

| No | No Rekening | Nama Debitur | Baki Debit | Keterkaitan dengan BPR |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 01.302.00001114 | Niken Sukma Sari | 17.983.349 | Pemegang Saham |
| 2 | 01.302.0001485 | Indra Jaya | 6.533.330 | Pemegang Saham |
| 3 | 01.302.0001548 | Retno Suharjanti | 29.705.128 | Saudara Kandung Direksi |
| 4 | 01.302.0001553 | Wisnu Sakti Dewobroto | 46.256.410 | Komisaris Utama |
| 5 | 01.305.0000162 | Sri Sukatni | 486.723.098 | Saudara Kandung Pemegang Saham |
| 6 | 01.305.0000168 | Giyatun | 499.983.334 | Istri Direktur Utama |
| Jumlah | | | 1.087.184.649 | |

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Jangka Waktu 6 s/d 12 Bulan | 12.619.037.788 | 11.718.487.883 |
| - Jangka Waktu 15 s/d 18 bulan | 686.034.752 | 94.579.318 |
| - Jangka Waktu 20 s/d 24 bulan | 2.349.663.056 | 3.226.735.279 |
| - Jangka Waktu 27 s/d 36 Bulan | 4.561.896.516 | 4.214.275.175 |
| - Jangka Waktu 42 s/d 48 Bulan | 3.683.977.987 | 3.738.223.220 |
| - Jangka Waktu 60 Bulan | 11.082.599.199 | 9.056.381.318 |
| - Jangka Waktu 72 Bulan | 964.206.760 | 753.262.184 |
| - Jangka Waktu 84 Bulan | 1.120.291.247 | 1.214.972.351 |
| - Jangka Waktu 96 Bulan | 3.229.961.374 | 1.761.346.545 |
| - Jangka Waktu 120 Bulan | 4.773.159.487 | 6.641.116.756 |
| - Jangka Waktu 127 Bulan | 213.288.490 | - |
| Jumlah | 45.284.116.656 | 42.419.380.029 |

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 020-C/DIR/BPR-GM/VI/2021 tertanggal 2 Juni 2021 besarnya suku bunga kredit yang berlaku adalah sebagai berikut :

| No | Nama Produk Kredit | Suku Bunga Per Tahun |
|---|---|---|
| 1 | Kredit Umum | 15,6% s/d 24% |
| 2 | Kredit Paket | 12% s/d 15% |
| 3 | Kredit Musiman | 15% s/d 24% |
| 4 | Kredit Rekening Koran | 15% s/d 18% |
| 5 | Kredit Lunak | 10,80% |
| 6 | Kredit Karyawan | 6% |

## 3.5 ASET TETAP DAN INVENTARIS

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| Harga Perolehan | 2.372.323.500 | 2.350.262.500 | 2.350.262.500 |
| Akumulasi Penyusutan | (1.624.291.897) | (1.489.248.569) | (1.489.248.569) |
| | 748.031.603 | 861.013.931 | 861.013.931 |

Rincian aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

| Keterangan | 2024 | Penambahan | Pengurangan | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| Harga Perolehan Aset Tetap | | | | |
| Tanah | 250.000.000 | - | - | 250.000.000 |
| Gedung | 596.510.000 | - | - | 591.377.000 |
| Kendaraan | 858.650.000 | - | - | 858.650.000 |
| Inventaris | 645.102.500 | 27.194.000 | - | 672.296.500 |
| Jumlah | 2.350.262.500 | 27.194.000 | - | 2.372.323.500 |
| Akumulasi Penyusutan | (1.489.248.569) | (135.043.328) | - | (1.624.291.897) |
| | 861.013.931 | | | 748.031.603 |

| Keterangan | 2023 | Penambahan | Pengurangan | 2024 |
|---|---|---|---|---|
| Harga Perolehan Aset Tetap | | | | |
| Tanah | 250.000.000 | - | - | 250.000.000 |
| Gedung | 596.510.000 | - | - | 596.510.000 |
| Kendaraan | 858.650.000 | - | - | 858.650.000 |
| Inventaris | 639.699.500 | 5.403.000 | - | 645.102.500 |
| Jumlah | 2.344.859.500 | 5.403.000 | - | 2.350.262.500 |
| Akumulasi Penyusutan | (1.358.687.754) | (130.560.815) | - | (1.489.248.569) |
| | 2.344.859.500 | | | 861.013.931 |

### 3.6 ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah tersebut merupakan aset tidak berwujud Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| Software Sistem | 96.565.000 | 96.565.000 | 96.565.000 |
| Amortisasi | (90.479.584) | (86.457.084) | (86.457.084) |
| | 6.085.416 | 10.107.916 | 10.107.916 |

Rincian aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

| Keterangan | 2024 | Penambahan | Pengurangan | 2025 |
|---|---|---|---|---|
| Software Sistem | 96.565.000 | - | - | 96.565.000 |
| Amortisasi | (86.457.084) | (4.022.500) | - | (90.479.584) |
| Jumlah | 10.107.916 | (4.022.500) | - | 6.085.416 |

| Keterangan | 2023 | Penambahan | Pengurangan | 2024 |
|---|---|---|---|---|
| Software Sistem | 86.315.000 | 10.250.000 | - | 96.565.000 |
| Amortisasi | (80.978.437) | (5.478.647) | - | (86.457.084) |
| Jumlah | 5.336.563 | 4.771.353 | - | 10.107.916 |

**3.7 ASET LAIN-LAIN**

Jumlah tersebut merupakan Aset lain-lain Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - Sewa Dibayar Dimuka | 2.916.350 | 9.916.550 | 9.916.550 |
| - Beban Dibayar Dimuka | 1.951.042 | 1.975.231 | 1.975.231 |
| Lainnya | 1.169.900.160 | 37.242.680 | 37.242.680 |
| Jumlah | 1.174.767.552 | 49.134.461 | 49.134.461 |

**3.8 LIABILITAS SEGERA**

Jumlah tersebut merupakan saldo liabilitas segera per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - PPh Pasal 21 | 17.601.766 | 20.188.031 | 20.188.031 |
| - PPh Pasal 4 Ayat 2 | 54.846.362 | 53.770.705 | 53.770.705 |
| - Titipan Lain-Lain | 50.557.185 | 34.156.726 | 34.156.726 |
| Jumlah | 123.005.313 | 108.115.462 | 108.115.462 |

**3.9 UTANG BUNGA**

Jumlah tersebut merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - Utang Bunga Deposito | 70.721.472 | 66.455.809 | 66.455.809 |
| - Utang Bunga Simpanan dari Bank Lain | 24.782.259 | 27.844.423 | 27.844.423 |
| Jumlah | 95.503.731 | 94.300.232 | 94.300.232 |

**3.10 UTANG PAJAK**

Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - Utang Pajak | 134.712.000 | 108.285.500 | 108.285.500 |
| Jumlah | 134.712.000 | 108.285.500 | 108.285.500 |

**3.11 SIMPANAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan, yang berupa tabungan dan deposito per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - Tabungan | 22.862.749.186 | 22.604.625.732 | 22.604.625.732 |
| - Deposito | 27.301.000.000 | 26.187.500.000 | 26.187.500.000 |
| Jumlah | 50.163.749.186 | 48.792.125.732 | 48.792.125.732 |

Rincian simpanan tabungan dan deposito adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - **Tabungan** | | | |
| - Tabungan Gama | 15.238.215.491 | 14.336.086.239 | 14.336.086.239 |
| - Tabungan Fajar | 1.269.580.790 | 1.104.160.414 | 1.104.160.414 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| - Tabungan Makmur | | 1.732.487.905 | 1.975.112.079 | 1.975.112.079 |
| - Tabungan Berkah | | 4.004.300.000 | 4.554.000.000 | 4.554.000.000 |
| - Tabungan Wajib | | 618.165.000 | 635.267.000 | 635.267.000 |
| | Jumlah Tabungan | 22.862.749.186 | 22.604.625.732 | 22.604.625.732 |
| - **Deposito** | | | | |
| - Deposito 1 Bulan | | 727.500.000 | 608.500.000 | 608.500.000 |
| - Deposito 3 Bulan | | 4.898.000.000 | 3.147.500.000 | 3.147.500.000 |
| - Deposito 6 Bulan | | 9.654.000.000 | 11.498.000.000 | 11.498.000.000 |
| - Deposito 12 Bulan | | 12.021.500.000 | 10.933.500.000 | 10.933.500.000 |
| | Jumlah Deposito | 27.301.000.000 | 26.187.500.000 | 26.187.500.000 |
| | Jumlah Simpanan | 50.163.749.186 | 48.792.125.732 | 48.792.125.732 |

Rincian simpanan tabungan dan deposito berdasarkan keterkaitan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

| | | **31 Desember 2025** | **31 Desember 2024** |
|---|---|---|---|
| - **Tabungan** | | | |
| - Pihak Terkait | | 1.711.850.980 | 1.058.347.882 |
| - Pihak Tidak Terkait | | 21.150.898.206 | 21.546.277.850 |
| | Jumlah Tabungan | 22.862.749.186 | 22.604.625.732 |
| - **Deposito** | | | |
| - Pihak Terkait | | 3.844.000.000 | 2.447.000.000 |
| - Pihak Tidak Terkait | | 23.457.000.000 | 23.740.500.000 |
| | Jumlah Deposito | 27.301.000.000 | 26.187.500.000 |
| | Jumlah Simpanan | 50.163.749.186 | 48.792.125.732 |

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 020/DIR-GM/VI/2021 tertanggal 2 Juni 2021 besarnya suku bunga tabungan adalah sebagai berikut

| Nama Produk Tabungan | Suku Bunga Per Tahun |
|---|---|
| Tabungan Gama | 2,00% |
| Tabungan Makmur | 3,00% |
| Tabungan Wajib | 0,00% |
| Tabungan Berkah | 0,00% |
| Tabungan Fajar | 2,00% |

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 020-B/DIR-GM/VI/2021 tertanggal 2 Juni 2021 besarnya suku bunga deposito adalah sebagai berikut :

| **Nominal** | **Jangka Waktu** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 12 Bulan |
| <Rp. 10 Juta | (-) 2% dari LPS | (-) 2% dari LPS | (-) 2% dari LPS | (-) 2% dari LPS |
| >Rp 10 Juta s/d 25 juta | (-) 1,5% dari LPS | (-) 1,5% dari LPS | (-) 1,5% dari LPS | (-) 1,5% dari LPS |
| >Rp 25 Juta s/d 50 juta | (-) 1% dari LPS | (-) 1% dari LPS | (-) 1% dari LPS | (-) 1% dari LPS |
| >Rp 50 Juta s/d 150 juta | (-) 1% dari LPS | (-) 1% dari LPS | (-) 0,5% dari LPS | (-) 0,5% dari LPS |
| >Rp 150 juta | (-) 0,5% dari LPS | (-) 0,5% dari LPS | (-) 0,5% dari LPS | (-) 0,5% dari LPS |

### 3.12 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | **31 Desember 2025** | **1 Januari 2025** | **31 Desember 2024** |
|---|---|---|---|
| - BPR Bank Daerah Karanganyar | 525.153.774 | - | - |
| - BPR Adipura Santosa | 1.000.273.973 | - | - |
| - BKK Wonogiri | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| - BPR Kandi Madu | - | 500.000.000 | 500.000.000 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| - | BPR Surya Utama | 250.000.000 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| - | BPR Djoko Tingkir | 1.500.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - | BPR Bank Klaten | 1.000.000.000 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| - | BPR Mitra Pandanaran | 800.000.000 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| - | BPR Bank Boyolali | 500.000.000 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| - | BPR Pasar Sukoharjo | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| - | PD BPR Bank Daerah Karanganyar | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - | BPR Cita Dewi | 300.000.000 | - | - |
| - | BPR Trihasta Prasodjo | 1.000.000.000 | - | - |
| | Jumlah | 11.875.427.747 | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 |

### 3.13 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jumlah tersebut merupakan saldo liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|---|
| - | Liabilitas Imbalan Kerja | 1.064.167.300 | 1.064.167.800 | 1.064.167.800 |
| | Jumlah | 1.064.167.300 | 1.064.167.800 | 1.064.167.800 |

### 3.14 MODAL

Jumlah tersebut merupakan saldo modal per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|---|
| - | Modal Disetor | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| | Jumlah | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 |

Berdasarkan akta notaris no. 03 tertanggal 5 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Noor Saptanti, SH. MH. komposisi modal adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham | Nominal | Prosentase |
|---|---|---|
| Hj. Sutarmi Sumaryoto | 3.083.000.000 | 77,08% |
| Niken Sukmasari, SE., Akt. | 250.000.000 | 6,25% |
| Ir. Wisnu Sakti Dewobroto, MSc | 250.000.000 | 6,25% |
| Ayuning Sekar Suci, MIB, MA | 250.000.000 | 6,25% |
| Darmono | 167.000.000 | 4,18% |
| Jumlah | 4.000.000.000 | 100,00% |

Atas perubahan kepemilikan saham tersebut diatas telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat no : S-368/KO.0301/2022 tertanggal 28 April 2022.

### 3.15 SALDO LABA

Jumlah tersebut merupakan saldo laba per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta 1 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut :

| | | 31 Desember 2025 | 1 Januari 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|---|
| - | Cadangan Umum | 3.720.277.500 | 3.366.851.173 | 3.366.851.173 |
| - | Laba (Rugi) Tahun Lalu | - | 1.413.705.303 | - |
| - | Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 1.765.948.739 | 176.725.578 | 1.413.705.304 |
| | Jumlah | 5.486.226.239 | 4.957.282.054 | 4.780.556.477 |

### 3.16 PENDAPATAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| a. Pendapatan Bunga Kontraktual | | |
| Pendapatan Bunga Dari Bank Lain | | |
| - Bunga Giro | 81.198.783 | 77.797.117 |
| - Bunga Tabungan | 52.358.262 | 69.066.867 |
| - Bunga Deposito | 890.389.843 | 839.842.644 |
| Pendapatan Bunga - Kredit yang diberikan | | |
| - Bunga Kredit Umum | 564.922.930 | 445.745.465 |
| - Bunga Kredit Paket | 3.137.810.394 | 2.992.236.498 |
| - Bunga Kredit Musiman | 1.245.567.195 | 1.393.687.813 |
| - Bunga Kredit Karyawan | 48.686.369 | 51.042.838 |
| - Bunga Kredit Rekening | 534.596.600 | 570.773.964 |
| - Bunga Kredit Lunak BPR | 1.140.289.754 | 1.212.654.645 |
| Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual | 7.695.820.129 | 7.652.847.851 |
| b. Pendapatan Provisi dan Komisi | 679.784.096 | 836.622.933 |
| Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi | 679.784.096 | 836.622.933 |
| C. Pendapatan Bunga EIR | 1.165.200.365 | - |
| Jumlah Pendapatan Bunga | 9.540.804.590 | 8.489.470.784 |

### 3.17 BEBAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Beban Bunga Kontraktual | | |
| Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| - Tabungan | 395.132.546 | 401.260.371 |
| - Deposito Berjangka | 1.381.673.756 | 1.313.312.087 |
| Simpanan dari Bank Lain | | |
| - Tabungan | 27.646.925 | - |
| - Deposito | 609.823.251 | 679.747.966 |
| Premi Penjaminan LPS | 113.973.300 | 112.183.355 |
| Jumlah Beban Bunga | 2.528.249.778 | 2.506.503.779 |

### 3.18 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Denda Kredit | 23.217.380 | 34.532.121 |
| - Penerimaan Pokok Yang Dihapus Bukukan | 31.078.997 | 67.665.000 |
| Penerimaan Bunga Yang Dihapus Bukukan | 421.003 | - |
| Administrasi Tabungan | 66.681.177 | 67.492.995 |
| Finalty Pencairan Deposito | 8.692.798 | 4.844.531 |
| Pemulihan Penyisihan | 405.153.735 | 74.436.586 |
| - Penutupan Rekening | 730.000 | 790.000 |
| - Selisih Kredit | 2.918 | 3.164 |
| - Lainnya | 9.733.511 | 7.354.580 |
| | 545.711.519 | 257.118.977 |

### 3.19 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYUSUTAN

Jumlah tersebut merupakan beban kerugian penurunan nilai / penyusutan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| a. Beban Kerugian Penurunan Nilai | | |
| - Beban Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain | 36.039.707 | 11.527.384 |
| - Beban Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang diberikan | 1.148.928.367 | 405.876.645 |
| Jumlah | 36.039.707 | 11.527.384 |
| b. Beban Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud | | |
| - Beban Penyusutan Aset Tetap | 166.893.930 | 173.715.815 |
| - Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud | 4.022.500 | 5.478.647 |
| Jumlah | 170.916.430 | 179.194.462 |
| Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai dan Penyusutan | 206.956.137 | 190.721.846 |

### 3.20 BEBAN PEMASARAN

Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Biaya Iklan/ Promosi | 165.494.940 | 156.716.500 |
| Jumlah Beban Pemasaran | 165.494.940 | 156.716.500 |

### 3.21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Beban Administrasi dan Umum | | |
| Beban Tenaga Kerja | | |
| - Gaji dan Upah | 1.396.684.000 | 1.404.275.000 |
| - Tunjangan Hari Raya | 254.775.000 | 251.700.000 |
| - Dana Pensiun | 166.342.000 | 179.936.700 |
| - Tunjangan Pph 21 Pegawai | 86.839.010 | 95.224.671 |
| - Honorarium | 186.000.000 | 140.500.000 |
| - Tunjangan | 614.458.462 | 572.683.025 |
| - Lainnya | 303.838.500 | 272.638.000 |
| Beban Pendidikan | | |
| - Pelatihan,Kursus,Seminar | 98.099.000 | 87.428.500 |
| - Perjalanan Pendidikan | 26.204.000 | 32.052.000 |
| Beban Sewa | | |
| - Sewa Gedung Kantor | 7.000.200 | 6.583.450 |
| Beban Premi Asuransi | 104.877.658 | 105.074.791 |
| Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | | |
| - Gedung Kantor | 8.705.500 | 1.052.000 |
| - Kendaraan Motor | 7.504.750 | 6.642.700 |
| - Kendaraan Mobil | 20.050.295 | 19.268.189 |
| - Perbaikan Alat Kantor | 5.125.000 | 12.197.000 |
| - Program | 61.063.000 | 58.232.000 |
| Beban Barang dan Jasa | | |
| - Alat Tulis Kantor & Perlengkapan Kantor | 38.538.400 | 33.783.130 |
| - Listrik | 45.799.518 | 47.616.555 |
| - Telepon | 30.397.718 | 26.536.545 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| - | Fotocopy | 1.317.500 | 2.049.000 |
| - | Kebersihan | 4.508.365 | 4.282.950 |
| - | Barang Cetakan | 20.726.000 | 28.979.000 |
| - | Benda Pos dan Materai | 2.997.000 | 3.364.000 |
| - | Perjalan dan Dinas | 10.390.400 | 12.842.746 |
| - | Bensin Kendaraan | 97.916.770 | 90.910.576 |
| - | Photo Film | 820.000 | - |
| - | Air Minum PDAM | 2.493.100 | 2.358.550 |
| - | Jasa jasa | 17.500.000 | 27.000.000 |
| - | Sragam | 35.152.754 | 30.570.551 |
| Beban Pajak Non PPh | | | |
| - | Pajak Bumi Bangunan | 224.955 | 224.955 |
| - | Beban Pajak Kendaraan | 11.843.500 | 10.822.500 |
| | Beban Pajak Lainnya | 1.000.000 | 1.000.000 |
| | Jumlah Beban Administrasi dan Umum | 3.669.192.355 | 3.567.829.084 |

### 3.22 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan beban operasional lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - | Beban Penyelesaian Kredit | 13.492.500 | 22.479.962 |
| - | Makanan dan Minuman Kantor | 33.443.900 | 33.929.765 |
| - | Administrasi Bank Lain | 4.964.100 | 4.238.239 |
| - | Selisih debet | 132.876 | 2.423 |
| - | Pungutan OJK | 32.040.386 | 32.589.746 |
| - | Keamanan | 6.000.000 | - |
| - | Lain-lain | 39.400.000 | - |
| | Jumlah Beban Operasional Lainnya | 129.473.762 | 93.240.135 |

### 3.23 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - | Keuntungan Penjualan Aset Tetap | 350.000 | - |
| - | Pendapatan Lainnya | 36.009.537 | 33.554.382 |
| | Jumlah Pendapatan Non Operasional | 36.359.537 | 33.554.382 |

### 3.24 BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan beban non operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| - | Denda | 13.918.321 | 5.860.000 |
| - | Olahraga | 6.125.000 | 7.875.000 |
| - | Sumbangan | 23.705.000 | 28.425.000 |
| - | luran Perbarindo dan Organisasi | 12.000.000 | 19.500.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| - | Refresing dan HUT BPR | 38.700.000 | 78.534.000 |
| - | Kerugian Penjualan aset tetap | 1.347.399 | - |
| - | Lainnya | 47.975.029 | 28.134.850 |
| | Jumlah Beban Non Operasional | 143.770.749 | 168.328.850 |

### 3.25 BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Jumlah tersebut merupakan beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

| | **31 Desember 2025** | **31 Desember 2024** |
|---|---|---|
| Beban Pajak Penghasilan | 364.860.820 | 277.222.000 |
| Jumlah Beban Pajak Penghasilan | 364.860.820 | 277.222.000 |

### 3.26 Penyajian Kembali

Sehubungan dengan dampak penyesuaian periode tahun lalu yang disebabkan oleh penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) yang sebelumnya menggunakan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), PT BPR Gajah Mungkur melakukan penyajian kembali pada beberapa akun keuangan.

Rincian penyajian kembali tersebut adalah :

| | 1 Januari 2025/31 Desember 2024 | | |
|---|---|---|---|
| | Sebelum Penyajian Kembali dan Reklasifikasi | Penyajian Kembali Dampak Penerapan SAK EP dan Reklasifikasi | Setelah Penyajian Kembali dan Reklasifikasi |
| | (Rp) | (Rp) | (Rp) |
| **Laporan Posisi Keuangan** | | | |
| **ASET** | | | |
| Kas | 501.104.800 | - | 501.104.800 |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 512.016.541 | - | 512.016.541 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 25.279.219.750 | - | 25.279.219.750 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (4.735.094) | 4.735.094 | - |
| Kredit Yang Diberikan | 42.419.380.029 | - | 42.419.380.029 |
| Provisi dan Administrasi kredit | (348.246.033) | | (348.246.033) |
| Pendapatan yang ditangguhkan | (9.115.842) | | (9.115.842) |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (322.329.256) | 171.990.484 | (150.338.772) |
| Aset Tetap | 2.350.262.500 | - | 2.350.262.500 |
| Akumulasi Penyusutan | (1.489.248.569) | - | (1.489.248.569) |
| Aset Tidak Berwujud | 10.107.916 | - | 10.107.916 |
| Aset Lain-lain | 49.134.461 | - | 49.134.461 |
| **Total Aset** | **68.947.551.203** | 176.725.578 | **69.124.276.780** |

| | 1 Januari 2025/31 Desember 2024 | | |
|---|---|---|---|
| | Sebelum Penyajian Kembali dan Reklasifikasi | Penyajian Kembali Dampak Penerapan SAK EP dan Reklasifikasi | Setelah Penyajian Kembali dan Reklasifikasi |
| | (Rp) | (Rp) | (Rp) |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | |
| LIABILITAS | | | |
| Liabilitas Segera | 108.115.462 | - | 108.115.462 |
| Utang Bunga | 94.300.232 | - | 94.300.232 |
| Utang Pajak | 108.285.500 | - | 108.285.500 |
| Simpanan | 48.792.125.732 | - | 48.792.125.732 |
| Simpanan dari Bank Lain | 10.000.000.000 | - | 10.000.000.000 |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 1.064.167.800 | - | 1.064.167.800 |
| Jumlah Libilitas | 60.166.994.726 | | 60.166.994.726 |
| **EKUITAS** | | | |
| Modal Disetor | 4.000.000.000 | - | 4.000.000.000 |
| Saldo Laba | | | |
| Cadangan Umum | 3.366.851.173 | - | 3.366.851.173 |
| Laba (Rugi) Ditahan | - | 1.413.705.303 | 1.413.705.303 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 1.413.705.304 | (1.236.979.726) | 176.725.578 |
| Jumlah Ekuitas | 8.780.556.477 | 176.725.577 | 8.957.282.054 |
| **Total Liabilitas dan Ekuitas** | **68.947.551.203** | | **69.124.276.780** |

**4 Pengungkapan Lainnya**

**a. Sejarah Ringkas**

PT. BPR Gajah Mungkur didirikan di Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah, berdasarkan akta No. 101 tanggal 26 Januari 1994 dengan nama "PT. BPR TUNGGAL DARA" yang dibuat dihadapan Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta. "PT. BPR TUNGGAL DARA" diubah menjadi PT. BPR Gajah Mungkur sesuai dengan akta Notaris No. 89 tanggal 30 Oktober 2001 yang dibuat oleh Notaris H. Rizul Sudarmadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-13158 HT.01.04.TH.2002 tanggal 17 Juli 2002.

Anggaran dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan. Perusahaan mengubah Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 6 tertanggal 28 Juli 1998, oleh Notaris Murtini, SH. Pada tanggal 11 Agustus 2001, Perusahaan melakukan perubahan kembali sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 5, oleh Notaris Ny. Moeslichatoen Rochaditomo, S.H.

BPR mengubah kembali Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 89 tertanggal 30 Oktober 2001, oleh Notaris H. Rizul Sudarmadi, S.H. Pada tanggal 11 Maret 2003, Perusahaan mengubah kembali Anggaran Dasar oleh Notaris H. Rizul Sudarmadi, S.H., sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 30. Pada tanggal 24 Juli 2003, Perusahaan mengubah kembali Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 64, oleh Notaris H. Rizul Sudarmadi, S.H.

BPR mengubah kembali Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 101 tertanggal 28 Mei 2004, oleh Notaris H. Rizul Sudarmadi, S.H. Pada tanggal 16 Juni 2005, Perusahaan mengubah kembali Anggaran Dasar, oleh Notaris H. Rizul Sudarmadi, S.H., sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 67. Pada tanggal 19 Juli 2005, Perusahaan mengubah kembali Anggaran Dasar, sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 78, oleh Notaris Noor.

BPR mengubah kembali Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 88 tertanggal 28 April 2008, oleh Notaris Noor Saptanti, SH., MH. Pada tanggal 3 Agustus 2010 Perusahaan mengubah kembali Anggaran Dasar, oleh Notaris Noor Saptanti, SH., MH, sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 2. Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan mengubah kembali Anggaran Dasar, sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 11, oleh Notaris Noor Saptanti, SH., MH.

BPR mengubah kembali Anggaran Dasar, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti, S.H., M.H. Nomor 75 tertanggal 27 Juli 2012. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-59168.AH.01.02. Tahun 2012. Perusahaan mengubah kembali Anggaran Dasar, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti, S.H., M.H., Nomor 15 tertanggal 6 April 2013. Pada tanggal 14 Maret 2014, Perusahaan mengubah kembali Anggaran Dasar, oleh Notaris Noor Saptanti, S.H., M.H., sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 28.

Perubahan anggaran dasar terakhir pada tanggal 23 Februari 2016 dengan akta notaris No. 42 yang dibuat dihadapan Noor Saptanti, S.H., M.H., Notaris di Wonogiri dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU- AH.01.03.0029564 tanggal 8 Maret 2016. Perusahaan mengubah kembali Anggaran Dasar sesuai dengan Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH. Nomor 20 tertanggal 15 Januari 2018. Dan mengubah kembali Anggaran Dasar sesuai dengan Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH. Nomor 5 tertanggal 5 November 2018.

Akta Pernyataan Keputusan RUPS-LB PT. BPR Gajah Mungkur No. 29 Tanggal 20 April 2021 yang dibuat oleh Notaris Noor Saptanti, SH. MH. di Wonogiri dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0262794 tertanggal 26 April 2021 mengenai perubahan Data Perseroan PT. BPR Gajah Mungkur.

Akta perubahan yaitu akta No. 03 tertanggal 5 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Noor Saptanti, SH. MH. di Wonogiri.

Akta perubahan yaitu akta No. 07 tertanggal 16 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Noor Saptanti, SH. MH. di Wonogiri.

**b. Maksud Dan Tujuan**

Berdasarkan akta pendirian No: 03 tanggal 5 April 2022, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha dalam bidang BPR yaitu:

1. Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

**c. Perizinan**

1. Akta Notaris Nomor 101 oleh Notaris Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, Sarjana Hukum, tanggal 26 Januari 1994
2. Surat Keputusan Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-17398. HT.01.01 TH.94 tertanggal 28 November 1994.
3. Surat Keputusan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Gajah Mungkur Nomor AHU-59168.AH.01.02 Tahun 2012, tertanggal 27 Juli 2012.
4. Akta notaris Noor Saptanti, S.H. M.H. mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Gajah Mungkur, Nomor 75 tertanggal 27 Juli 2012.
5. Akta Notaris Noor Saptanti, S.H. M.H. mengenai Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Gajah Mungkur, Nomor 06 tertanggal 04 September 2013.
6. Akta Notaris Noor Saptanti, S.H. M.H. mengenai pengangkatan Sdr. Suharno MM, Akt. dan memberhentikan dengan hormat Sdri. Niken Sukmasari sebagai Komisaris PT. BPR Gajah Mungkur, Nomor 20 tertanggal 15 Januari 2018.
7. Surat Keputusan pengesahan dari Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia tentang Perubahan Data Perseroan PT. BPR Gajah Mungkur nomor AHU-AH.01.10-08456, tertanggal 05 Maret 2014. Komisaris
8. Akta Notaris Noor Saptanti, S.H. M.H. Nomor 27 tertanggal 20 April 2019 mengenai perubahan Direksi dan PT. BPR Gajah Mungkur.
9. Akta Notaris Noor Saptanti, S.H. M.H. Nomor 53 tertanggal 20 Februari 2021 mengenai Purna Tugas Direktur Utama dan Pendelegasian Tugas Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan.
10. Akta Notaris Noor Saptanti, S.H. M.H. Nomor 29 Tanggal 20 April 2021 mengenai Akta Pernyataan Keputusan RUPS-LB PT. BPR Gajah Mungkur mengenai pengangkatan Sdr. Agus Supriyadi, SH. selaku Direktur Utama.
11. Surat Keputusan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0262794 tertanggal 26 April 2021 mengenai perubahan Data Perseroan PT. BPR Gajah Mungkur.
12. Akta No. 03 tertanggal 5 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Noor Saptanti, SH. MH. Mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Perubahan Saham)
13. Akta Notaris Noor Saptanti, S.H. M.H. Nomor 07 Tanggal 16 Oktober 2024 mengenai Akta Pernyataan Keputusan RUPS- LB PT. BPR Gajah Mungkur mengenai pengangkatan Gervasius Hari Daryanto, SH selaku Komisaris.
14. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Kantor Pelayanan Pajak dengan Nomor 01.545.682.5-532.000.
15. Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia dengan nomor 1104220022685

**d. Tempat dan Kedudukan**

PT. BPR Gajah Mungkur berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Raya Ngadirojo No. 23 Kenteng RT. 03 RW. 03, Desa/Kelurahan Ngadirojo Kidul, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri.

**e. Permodalan**

Berdasarkan akta notaris no. 03 tertanggal 5 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Noor Saptanti, SH. MH. komposisi modal adalah sebagai berikut:

| No | Nama Pemegang Saham | Lembar Saham | Nominal | % |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Hj. Sutarmi Sumaryoto | 3.083 | 3.083.000.000 | 77,08% |
| 2 | Niken Sukmasari, SE., Akt. | 250 | 250.000.000 | 6,25% |
| 3 | Ir. Wisnu Sakti Dewobroto, MSc | 250 | 250.000.000 | 6,25% |
| 4 | Ayuning Sekar Suci, MIB, MA | 250 | 250.000.000 | 6,25% |
| 5 | Darmono | 167 | 167.000.000 | 4,18% |
| Jumlah | | 4.000 | 4.000.000.000 | 100,00% |

Atas perubahan kepemilikan saham tersebut diatas telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat no : S-368/KO.0301/2022 tertanggal 28 April 2022.

**f. Organisasi**

Organisasi Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Berdasarkan Akta Notaris Noor Saptanti, S.H. M.H. Nomor 07 tertanggal 16 Oktober 2024 untuk tahun buku 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama : Dr. Ir. Wisnu Sakti Dewobroto, MSc.
- Komisaris : Gervasius Hari Daryanto, SH

Direksi
- Direktur Utama : Agus Supriyadi, SH
- Direktur YMFK : Maryati, SE

Jumlah karyawan di PT BPR Gajah Mungkur periode 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

| No | Keterangan | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|---|---|---|---|
| 1 | Karyawan Tetap | 23 Orang | 24 Orang |
| 2 | Karyawan Tidak Tetap | 5 Orang | 4 Orang |
| Jumlah | | 28 Orang | 28 Orang |

TETANTIVE DRAFT

Nomor :
Perihal : Management Letter Audit Laporan Keuangan Tahun 2025
PT BPR GAJAH MUNGKUR

Kepada Yth :
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
**PT BPR GAJAH MUNGKUR**
Jl. Raya Ngadirojo No. 23
Wonogiri

Dengan Hormat,

Perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT BPR Gajah Mungkur untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern Bank. Struktur pengendalian intern Bank tersebut merupakan tanggungjawab manajemen PT BPR Gajah Mungkur.

Kami telah menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR), Peraturan Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK). Kondisi yang perlu diperhatikan mencakup permasalahan yang menyangkut kekurangan dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian intern Bank, yang menurut pendapat kami dapat mempengaruhi kemampuan pertanggungjawaban keuangan PT BPR Gajah Mungkur.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan digunakan dalam rangka perbaikan oleh Direksi dan Manajemen PT BPR Gajah Mungkur.

Surakarta,

Kantor Akuntan Publik
**KAP YM. Cahyo Dewantoro**

**Y.M. Cahyo Dewantoro, SE., Ak., CPA**
No. Reg. AP.2016
Ijin AP No. 402/KM.1/2024
Ijin Usaha KAP No. 445/KM.1/2024
Register Negara Akuntan (RNA) 21777

Selama audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang kami lakukan, terdapat hal-hal sebagai berikut :

**1. PENGGOLONGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN KECUKUPAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF YANG DIBENTUK BPR**

PT BPR Gajah Mungkur telah menggolongkan kualitas aktiva produktif sesuai kategorinya. Penggolongan kolektibilitas kredit terdiri dari 5 kategori yaitu : Lancar, Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang lancar, Diragukan dan Macet

PT BPR Gajah Mungkur telah membentuk CKPN ABA per 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp. 5.250.000 dan CKPN Kredt per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.101.628.689.

Disisi lain pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat Selisih Flat vs EIR sebesar Rp. 1.165.200.365, akun tersebut merupak selisih dari perhitungan jumlah bunga secara flat dan secara efektif.

Tanggapan BPR

| |
|---|
| Sependapat dan telah sesuai |

**2. PENILAIAN TERHADAP AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)**

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
2. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA, BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan
3. Penilaian terhadap setiap agunan dilakukan melalui :
   a. Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang;
   b. di luar pelelangan, wajib dilakukan oleh:
      1. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
      2. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
4. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi
5. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh:
   a. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
   b. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
6. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
7. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan:
   a. Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
   b. Prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

Pada tahun 2025, PT. BPR Gajah Mungkur tidak memiliki Agunan yang diambil alih .

**Tanggapan BPR :**

| |
|---|
| Sependapat |

## 3. JUMLAH DAN KUALITAS PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT

Jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada pihak terkait di PT Gajah Mungkur per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

| No | Nama Debitur | Kolektibilitas | Jumlah | Hubungan Keterkaitan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Niken Sukma Sari | L | 17.983.349 | Pemegang Saham |
| 2 | Indra Jaya | L | 6.533.330 | Pemegang Saham |
| 3 | Retno Suharjanti | L | 29.705.128 | Saudara Kandung Direksi |
| 4 | Wisnu Sakti Dewobroto | L | 46.256.410 | Komisaris Utama |
| 5 | Sri Sukatni | L | 486.723.098 | Saudara Kandung Pemegang Saham |
| 6 | Giyatun | L | 499.983.334 | Istri Direktur Utama |
| Jumlah | | | 1.087.184.649 | |

Per 31 Desember 2025 pemberian kredit kepada pihak terkait di PT BPR Gajah Mungkur sebanyak 6 debitur dengan total baki debet sebesar Rp. 1.087.184.649 atau setara dengan 2,40% dari total kredit yang diberikan per 31 Desember 2025.

**Tanggapan BPR :**

| |
|---|
| Sependapat dan telah sesuai |

## 4. RINCIAN PELANGGARAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT YANG MELIPUTI NAMA NASABAH, KUALITAS PENYEDIAAN DANA, PERSENTASE DAN JUMLAH PELANGGARAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT

Jumlah modal PT BPR Gajah Mungkur per 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp. 9.486.226.239

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| BMPK Pihak Terkait (10% x modal) | = | 9.486.226.239 | X | 10% | = | 948.622.624 |
| BMPK Pihak Tidak Terkait (20% x modal) | = | 9.486.226.239 | X | 20% | = | 1.897.245.248 |
| BMPK Kelompok (30% x modal) | = | 9.486.226.239 | X | 30% | = | 2.845.867.872 |

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus dilakukan secara wajar. Pada tahun 2025, Penyaluran dana di PT BPR Gajah Mungkur tidak ada yang melanggar maupun melampaui BMPK.

**Tanggapan BPR :**

| |
|---|
| Sependapat dan telah sesuai |

## 5. PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

PT BPR Gajah Mungkur memiliki jumlah aset tertimbang menurut resiko (ATMR) per 31 Desember 2025 sebesar Rp 27.179.720.821 sedangkan Jumlah modal yang dimiliki PT BPR Gajah Mungkur per 31 Desember 2025 sebesar Rp 9.486.226.239, sehingga jumlah kewajiban Penyediaan Modal Minimum adalah sebagai berikut :

Jumlah Modal / ATMR = 9.486.226.239 / 27.179.720.821 = 34,90%

Rasio kecukupan modal yang baik adalah apabila jumlah modal yang dimiliki minimal sebesar 15% dari jumlah ATMR. Sampai dengan 31 Desember 2025 PT BPR Gajah Mungkur memiliki rasio kecukupan modal sebesar 34,90%. Hal tersebut mencerminkan, kewajiban Penyediaan Modal Minimum PT BPR Gajah Mungkurdalam kategori Peringkat 1.

**Tanggapan BPR :**

| |
|---|
| Sependapat dan telah sesuai |

## 6. LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

PT BPR Gajah Mungkur memiliki jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 145.284.116.656, sedangkan Jumlah dana yang diterima dari pihak ketiga per 31 Desember 2025 sebesar Rp 50.163.749.186, sehingga jumlah rasio LDR adalah sebagai berikut :

Rasio LDR = 145.284.116.656 / 50.163.749.186 = 90,27%

Kriteria Rasio LDR adalah sebagai berikut :

Peringkat 1 : LDR ≤ 90%
Peringkat 2 : LDR > 90% NPL Nett ≤ 5%
Peringkat 3 : LDR > 90% NPL Nett ≤ 6%
Peringkat 4 : LDR > 90% NPL Nett ≤ 7%
Peringkat 5 : LDR > 90% NPL Nett >7%

Sehingga rasio LDR BPR dalam kategori peringkat 5

**Tanggapan BPR :**

| |
|---|
| Sependapat dan telah sesuai |

## 7. KREDIT DENGAN KOLEKTIBILITAS NON PERFORMING LOAN (NPL)

Berikut adalah posisi kredit yang berikan per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan kolektibilitasnya :

| **Kolektibilitas** | **31 Desember 2025** | **31 Desember 2024** |
|---|---|---|
| - Lancar | 31.510.050.374 | 30.024.318.585 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 7.593.618.306 | 8.212.148.276 |
| - Kurang Lancar | 893.725.291 | 502.936.052 |
| - Diragukan | 440.514.521 | 2.811.681.068 |
| - Macet | 4.846.208.164 | 868.296.048 |
| Jumlah Kredit Non-Perform | 6.180.447.976 | 4.182.913.168 |
| Jumlah Kredit yang Diberikan | 45.284.116.656 | 42.419.380.029 |
| **NPL** | **13,65%** | **9,86%** |

Jumlah Non Performing Loan (NPL) PT BPR Gajah Mungkur mengalami kenaikan cukup signifikan dibanding dengan tahun sebelumnya.

**Saran :**

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat menurunkan jumlah Kredit Non-Perform (*Non-Performing Loan/ NPL*). Manajemen juga diharapkan dapat melakukan penagihan atas Debitur yang mempunyai Kolektibilitas kategori Non Performing LOan agar prosentase terhadap Kredit Non Performing Loan (NPL) dapat terjaga.

**Tanggapan BPR :**

| |
|---|
| Sependapat dan saran akan dilakukan. |

## 8. RETURN ON ASSET (ROA) DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

### A. ROA

Laba Rugi Sebelum Pajak PT BPR Gajah Mungkur periode 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2.130.809.559, sedangkan jumlah rata-rata aset PT BPR Gajah Mungkur selama tahun 2025 sebesar Rp. 67.240.392.594, sehingga jumlah rasio ROA adalah sebagai berikut :

Rasio ROA = 2.130.809.559/67.240.392.594 = 3,17%

Kriteria Rasio ROA adalah sebagai berikut :

Peringkat 1 : ≥ 2%
Peringkat 2 : 1,5%≤ ROA < 2%
Peringkat 3 : 1%≤ ROA <1,5%
Peringkat 4 : 0,5%≤ ROA <1%
Peringkat 5 : <0,5%

Sehingga rasio ROA BPR dalam kategori peringkat 1

**Tanggapan BPR :**

| |
|---|
| Sependapat dan telah sesuai |

### B. BOPO

Jumlah pendapatan operasional PT BPR Gajah Mungkur periode 31 Desember 2025 sebesar Rp. 10.086.516.108, sedangkan biaya operasional PT BPR Gajah Mungkur selama tahun 2025 sebesar Rp. 7.848.295.338, sehingga jumlah rasio BOPO adalah sebagai berikut :

Rasio BOPO = 7.848.295.338 / 10.086.516.108 = 77,81%

Kriteria Rasio BOPO adalah sebagai berikut :

Peringkat 1 : ≤ 85%
Peringkat 2 : 85%<BOPO ≤ 90%
Peringkat 3 : 90%<BOPO ≤95%
Peringkat 4 : 95%<BOPO ≤100%
Peringkat 5 : >100%

Sehingga rasio BOPO BPR dalam kategori peringkat 1

**Tanggapan BPR :**

| |
|---|
| Sependapat dan telah sesuai |

**C. NIM**

Jumlah pendapatan bunga bersih PT BPR Gajah Mungkur periode 31 Desember 2025 sebesar Rp. 7.012.554.812, sedangkan rata-rata aset produktif PT BPR Gajah Mungkur selama tahun 2025 sebesar Rp. 64.165.160.067, sehingga jumlah rasio NIM adalah sebagai berikut :

Rasio NIM = 7.012.554.812 / 64.165.160.067 = 10,93%

Kriteria Rasio NIM adalah sebagai berikut :

Peringkat 1 : ≥ 10%
Peringkat 2 : 8%≤ NI< 10%
Peringkat 3 : 6%≤ NI <8%
Peringkat 4 : 4%≤ NI <6%
Peringkat 5 : <4%

Sehingga rasio NIM BPR dalam kategori peringkat 1

**Tanggapan BPR :**

| |
|---|
| Sependapat dan telah sesuai |

**9. HAL – HAL LAIN YANG DIATUR DALAM STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BERLAKU, TERMASUK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**a. Kewajiban Imbalan Kerja**

Sampai dengan periode 31 Desember 2025, PT BPR Gajah Mungkur telah memperhitungkan imbalan kerja sebesar Rp. 1.064.167.300 Perhitungan imbalan kerja tersebut merupakan perhitungan internal BPR dan belum termuat dalam akta aktuaria

**Kriteria :**

Bank seharusnya melakukan perhitungan Kewajiban Imbalan Kerja seperti disyaratkan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tentang Imbalan Kerja dan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja.

Kewajiban Imbalan Kerja didasarkan pada :

a. Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja.
b. Pedoman Akuntansi BPR Tahun 2024 Bab XVIII tentang Liabilitas Imbalan Kerja.
c. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja

**Kewajiban Imbal Kerja** (Lanjutan)

- Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab ini diterapkan untuk seluruh imbalan kerja. Imbalan kerja yang dicakup oleh Bab ini merupakan salah satu dari empat jenis berikut :
  - Imbalan kerja jangka pendek.
  - Imbalan pasca kerja.
  - Imbalan kerja jangka panjang lainnya.
  - Pesangon
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- Kewajiban, setelah dikurangi dikurangi jumlah yang telah dibayar, baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai kontribusi kepada dana imbalan kerja. Jika pembayara kontribusi melebihi jumlah yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset dibayar dimuka yang akan mengurangi pembayaran masa datang atau sebagai pengembalian kas.

- pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:

(i). Keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau

(ii). Keputusan pekerja untuk merima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

**Saran :**

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen melalui Kantor Jasa Aktuaria untuk melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja sebagaimana disyaratkan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003, Pedoman Akuntansi BPR dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

**Tanggapan BPR :**

| |
|---|
| Sependapat dan akan dilaksanakan. |

**b Penempatan Pada Bank Lain**

Jumlah penempatan pada bank lain PT BPR Gajah Mungkur per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 25.934.837.987. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp. 655.618.237 atau setara dengan 2,59% dari tahun sebelumnya.

Dalam rangka meyakini saldo penempatan pada bank lain, tim audit kami melakukan rekonsiliasi terhadap copy rekening koran maupun bilyet deposito dan konfirmasi kepada pihak ketiga guna meyakini tingkat kewajaran saldo penempatan pada bank lain.

Hasil rekonsiliasi saldo penempatan pada bank lain yang terlapor di neraca dengan saldo rekening koran dan hasil konfirmasi saldo penempatan pada bank per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut

1. Giro

| No | Nama Bank | Saldo Neraca | Saldo Rekening Koran | Saldo Konfirmasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| **Giro** | | | | | |
| 1 | Bank Negara Indonesia 46 No. Rek. 0245179454 | 1.798.142.369 | 1.798.142.369 | 1.798.142.369 | cocok |
| 2 | Bank Rakyat Indonesia No. Rek. 0158-01-000906-30-4 | 1.986.871.782 | 1.986.871.782 | 1.986.871.782 | cocok |
| 3 | Bank Mandiri No. Rek. 138-004193-103 | 1.086.748.786 | 1.086.748.786 | 1.086.748.786 | cocok |

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa saldo penempatan pada bank lain berupa giro telah sesuai dengan bukti rekening koran dan telah cocok dengan hasil konfirmasi dari pihak ketiga.

2. Tabungan

| No | Nama Bank | Saldo Neraca | Saldo Rekening Koran | Saldo Konfirmasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| **Tabungan** | | | | | |
| 1 | Bank Negara Indonesia 46 No. Rek. 0214674977 | 66.201.761 | 66.201.761 | 66.201.761 | cocok |
| 2 | Bank Mandiri No. Rek. 138-00-0770965-7 | 719.554.980 | 719.554.980 | 719.554.980 | cocok |
| 3 | Bank Muamalat No Rek. 5240006559 | 965.918.773 | 965.918.773 | 965.918.773 | cocok |
| 4 | BPD Jawa Tengah No. Rek. 2-011-14532-1 | 623.498.501 | 623.498.501 | 623.498.501 | cocok |
| 5 | PR Bank Eka Bumi Artha No. Rek. 01.20.00010 | 1.087.901.035 | 1.087.901.035 | 1.087.901.035 | cocok |

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa saldo penempatan pada bank lain berupa tabungan telah sesuai dengan bukti rekening koran dan telah cocok dengan hasil konfirmasi dari pihak ketiga.

3. Deposito

| No | Nama Bank | Saldo Neraca | Saldo Rekening Koran | Saldo Konfirmasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| **Deposito** | | | | | |
| 1 | BPR Pura Artha Kencana | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | cocok |
| 2 | BPR Kartadani Mulya | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | cocok |
| 3 | BPR Restu Artha Abadi | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | cocok |
| 4 | BPR Ukabima | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | cocok |
| 5 | BPR Kartasura Makmur | 250.000.000 | 250.000.000 | 250.000.000 | cocok |
| 6 | BPR Lawu Artha | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 | cocok |
| 7 | BPR Artasari Santosa | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | cocok |
| 8 | BPR Delanggu Raya | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 | cocok |
| 9 | BPR Bekonang Sukoharjo | 500.000.000 | 500.000.000 | 500.000.000 | cocok |
| 10 | BPR Bhakti Riyadi | 500.000.000 | 500.000.000 | 500.000.000 | cocok |
| 11 | BPR Kartasura Saribumi | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | cocok |
| 12 | BPR Ceper | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | cocok |
| 13 | BPR Bank Eka Bumi Artha | 750.000.000 | 750.000.000 | 750.000.000 | cocok |
| 14 | PT.Bank Banten | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | cocok |
| 15 | BPR Sukadana | 800.000.000 | 800.000.000 | 800.000.000 | cocok |
| 16 | BPR Bank Wonogiri | 500.000.000 | 500.000.000 | 500.000.000 | cocok |
| 17 | BPRS Hikmah Khazanah | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | cocok |
| 18 | BPR Wira Ardhana Sejahtera | 200.000.000 | 200.000.000 | 200.000.000 | cocok |
| 19 | PT. Bank Muamalat | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | cocok |

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa saldo penempatan pada bank lain berupa deposito telah sesuai dengan bukti Bilyet deposito dan telah cocok dengan hasil konfirmasi dari pihak ketiga.

**c. Kredit Yang Diberikan**

Jumlah kredit yang diberikan PT BPR Gajah Mungkur per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 44.118.916291. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.699.536.262 atau setara dengan 4,01% dari tahun sebelumnya.

Dalam rangka meyakini saldo kredit yang diberikan, tim audit kami melakukan sampling konfirmasi kepada debitur guna meyakini tingkat kewajaran saldo kredit yang diberikan.

Hasil sampling konfirmasi atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

| No | No. Rekening | Nama Debitur | Saldo Nominatif | Saldo Konfirmasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 01.307.0000354 | Adi Sutrisno | 200.000.000 | 200.000.000 | Cocok |
| 2 | 01.302.0001507 | Tinem | 89.649.126 | 89.649.126 | Cocok |
| 3 | 01.307.0000290 | Dwi Andarwati | 207.142.846 | 207.142.846 | Cocok |
| 4 | 01.302.0001446 | Kresna Anggi Sutresna | 600.000.005 | 600.000.005 | Cocok |
| 5 | 01.302.0001493 | Gunarso | 434.608.840 | 434.608.840 | Cocok |
| 6 | 01.307.0000357 | Sunarno | 600.000.000 | 600.000.000 | Cocok |
| 7 | 01.305.0000164 | Sunardi | 317.023.451 | 317.023.451 | Cocok |
| 8 | 01.307.0000342 | Sahrul Apri Nugroho | 214.476.534 | 214.476.534 | Cocok |
| 9 | 01.307.0000279 | Evi Kurniawati | 718.749.991 | 718.749.991 | Cocok |
| 10 | 01.304.0001121 | Kristal Dewi Anjani | 500.000.000 | 500.000.000 | Cocok |
| 11 | 01.302.0001525 | Wahyono | 667.180.326 | 667.180.326 | Cocok |
| 12 | 01.307.0000358 | Ucik Aris Pra Setyawati | 650.000.000 | 650.000.000 | Cocok |
| 13 | 01.307.0000352 | Ulfah Palupi | 694.426.776 | 694.426.776 | Cocok |
| 14 | 01.307.0000348 | Angga Septianto | 592.679.592 | 592.679.592 | Cocok |
| 15 | 01.304.0001130 | Sujarwanti | 263.000.000 | 263.000.000 | Cocok |
| 16 | 01.307.0000317 | Budi Santoso | 541.666.672 | 541.666.672 | Cocok |
| 17 | 01.302.0001453 | Wahyudi | 383.333.338 | 383.333.338 | Cocok |
| 18 | 01.307.0000252 | Sugeng | 455.000.000 | 455.000.000 | Cocok |
| 19 | 01.307.0000318 | Wiyati | 225.347.228 | 225.347.228 | Cocok |
| 20 | 01.302.0001459 | Sarwiji | 117.500.000 | 117.500.000 | Cocok |
| 21 | 01.302.0001382 | Tarni | 659.999.993 | 659.999.993 | Cocok |
| 22 | 01.307.0000241 | Yatmi Nirwati | 120.000.000 | 120.000.000 | Cocok |
| 23 | 01.307.0000337 | Eko Julianto | 1.316.559.836 | 1.316.559.836 | Cocok |
| 24 | 01.302.0001327 | Ratmoko | 257.833.343 | 257.833.343 | Cocok |
| 25 | 01.304.0001140 | Wardoyo | 400.000.000 | 400.000.000 | Cocok |
| 26 | 01.302.0001422 | Condro Kuncoro | 263.888.887 | 263.888.887 | Cocok |
| 27 | 01.302.0001492 | Patmini | 137.295.000 | 137.295.000 | Cocok |
| 28 | 01.305.0000162 | Sri Sukatni | 486.723.098 | 486.723.098 | Cocok |
| 29 | 01.304.0001127 | Suparno | 300.000.000 | 300.000.000 | Cocok |

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa hasil sampling saldo kredit yang diberikan di nominatif telah cocok dengan hasil konfirmasi dari debitur.

**d. Simpanan**

Jumlah simpanan PT BPR Gajah Mungkur per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 50.163.749.186. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.371.623.454 atau setara dengan 2,81% dari tahun sebelumnya.

Dalam rangka meyakini saldo simpanan, tim audit kami melakukan sampling konfirmasi kepada nasabah dan deposan guna meyakini tingkat kewajaran saldo simpanan.

Hasil sampling konfirmasi atas simpanan adalah sebagai berikut :

**Tabungan**

| No | No Rekening | Nama Nasabah | Saldo Nominatif | Saldo Konfirmasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 01.110.0007045 | Sangga Setiawati | 3.212.366 | 3.212.366 | cocok |
| 2 | 01.110.0004613 | Puji Rahayu | 14.338.250 | 14.338.250 | cocok |
| 3 | 01.110.0005416 | Hartono | 19.422.997 | 19.422.997 | cocok |
| 4 | 01.110.0003953 | Darni | 13.298.107 | 13.298.107 | cocok |
| 5 | 01.110.0006714 | Betty Harmis Nawaningsih | 4.802.208 | 4.802.208 | cocok |
| 6 | 01.110.0006782 | Rexsy Budi Kristanto | 1.859.111 | 1.859.111 | cocok |
| 7 | 01.110.0007294 | Rexsy Budi Kristanto | 12.031.209 | 12.031.209 | cocok |
| 8 | 01.110.0007047 | Adistya Indrawan | 4.550.863 | 4.550.863 | cocok |
| 9 | 01.110.0003361 | Katini | 11.563.282 | 11.563.282 | cocok |
| 10 | 01.110.0006944 | Raka Dista Ganung Saputra | 9.984.880 | 9.984.880 | cocok |
| 11 | 01.110.0000610 | Samijem | 7.634.524 | 7.634.524 | cocok |
| 12 | 01.110.0002858 | Mia Sulistyani | 24.794.076 | 24.794.076 | cocok |
| 13 | 01.110.0000898 | Maksum | 18.601.267 | 18.601.267 | cocok |
| 14 | 01.110.0000879 | Sri Handanarwati | 2.477.988 | 2.477.988 | cocok |
| 15 | 01.110.0000943 | Katno | 264.814.473 | 264.814.473 | cocok |
| 16 | 01.110.0001087 | Sutarsimah | 12.787.234 | 12.787.234 | cocok |
| 17 | 01.110.0004884 | Sutardi | 13.730.430 | 13.730.430 | cocok |
| 18 | 01.110.0001900 | Dorkas Sri Kundarti | 38.373.035 | 38.373.035 | cocok |
| 19 | 01.110.0002754 | Sayekti | 6.266.670 | 6.266.670 | cocok |
| 20 | 01.110.0001561 | Praptiningsih | 6.979.448 | 6.979.448 | cocok |
| 21 | 01.110.0002994 | Sugiyarto | 9.216.481 | 9.216.481 | cocok |

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa hasil sampling konfirmasi saldo simpanan tabungan di nominatif telah cocok dengan hasil konfirmasi dari nasabah.

**Deposito**

| No | No. Rekening | Nama Debitur | Saldo Nominatif | Saldo Konfirmasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 01.212.0000678 | Lusi | 690.000.000 | 690.000.000 | Cocok |
| 2 | 01.206.0000546 | Elik Riana | 160.000.000 | 160.000.000 | Cocok |
| 3 | 01.212.0000496 | Mulyoko | 100.000.000 | 100.000.000 | Cocok |
| 4 | 01.206.0000492 | Kaminah | 100.000.000 | 100.000.000 | Cocok |
| 5 | 01.212.0000554 | Dewi Puspaningsih | 50.000.000 | 50.000.000 | Cocok |
| 6 | 01.206.0000564 | Dewi Puspaningsih | 50.000.000 | 50.000.000 | Cocok |
| 7 | 01.203.0000271 | Sadinem | 500.000.000 | 500.000.000 | Cocok |
| 8 | 01.201.0000115 | Sadinem | 50.000.000 | 50.000.000 | Cocok |
| 9 | 01.203.0000322 | Pradipta Uriel Ahza | 18.000.000 | 18.000.000 | Cocok |
| 10 | 01.203.0000364 | Jasmine Mumtaz Azzahra | 5.000.000 | 5.000.000 | Cocok |
| 11 | 01.203.0000346 | Jasmine Mumtaz Azzahra | 5.000.000 | 5.000.000 | Cocok |
| 12 | 01.206.0000353 | Samijem | 250.000.000 | 250.000.000 | Cocok |
| 13 | 01.212.0000588 | Nevty Nartiwi | 400.000.000 | 400.000.000 | Cocok |
| 14 | 01.203.0000311 | Nevty Nartiwi | 200.000.000 | 200.000.000 | Cocok |
| 15 | 01.212.0000578 | Eksa Nur Setya Putri | 45.000.000 | 45.000.000 | Cocok |
| 16 | 01.203.0000343 | Sarmi | 200.000.000 | 200.000.000 | Cocok |
| 17 | 01.212.0000583 | Dorkas Sri Kundarti | 50.000.000 | 50.000.000 | Cocok |
| 18 | 01.206.0000464 | Dorkas Sri Kundarti | 50.000.000 | 50.000.000 | Cocok |
| 19 | 01.203.0000255 | Dorkas Sri Kundarti | 200.000.000 | 200.000.000 | Cocok |
| 20 | 01.201.0000154 | Astri Mawarni | 5.000.000 | 5.000.000 | Cocok |
| 21 | 01.201.0000136 | Astri Mawarni | 5.000.000 | 5.000.000 | Cocok |
| 22 | 01.201.0000135 | Astri Mawarni | 10.000.000 | 10.000.000 | Cocok |
| 23 | 01.203.0000363 | Dwi Rahayu | 20.000.000 | 20.000.000 | Cocok |
| 24 | 01.203.0000374 | Sumino | 30.000.000 | 30.000.000 | Cocok |
| 25 | 01.203.0000329 | Retno Widyahastuti | 100.000.000 | 100.000.000 | Cocok |
| 26 | 01.203.0000302 | Retno Widyahastuti | 100.000.000 | 100.000.000 | Cocok |
| 27 | 01.203.0000371 | Mulyadi | 7.000.000 | 7.000.000 | Cocok |
| 28 | 01.212.0000579 | Widodo | 10.000.000 | 10.000.000 | Cocok |
| 29 | 01.212.0000538 | Widodo | 40.000.000 | 40.000.000 | Cocok |
| 30 | 01.206.0000322 | Widodo | 50.000.000 | 50.000.000 | Cocok |
| 31 | 01.212.0000328 | Sunarni | 20.000.000 | 20.000.000 | Cocok |

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa hasil sampling konfirmasi saldo simpanan deposito di nominatif telah cocok dengan hasil konfirmasi dari deposan.

**e. Simpanan dari Bank Lain**

Jumlah simpanan dari bank lain PT BPR Gajah Mungkur per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 11.875.427.747 Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.875.427.747 atau setara dengan 18,75 % dari tahun sebelumnya.

Dalam rangka meyakini saldo simpanan dari bank lain, tim audit kami melakukan sampling konfirmasi kepada nasabah dan deposan guna meyakini tingkat kewajaran saldo simpanan.

Hasil konfirmasi atas simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

| No | Nama Bank | Saldo Neraca | Saldo Konfirmasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | BPR Bank Daerah Karanganyar | 525.153.774 | 525.153.774 | cocok |
| 2 | BPR Adipura Santosa | 1.000.273.973 | 1.000.273.973 | cocok |
| 3 | BKK Wonogiri | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | cocok |
| 4 | BPR Surya Utama | 250.000.000 | 250.000.000 | cocok |
| 5 | BPR Djoko Tingkir | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | cocok |
| 6 | BPR Bank Klaten | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | cocok |
| 7 | BPR Mitra Pandanaran | 800.000.000 | 800.000.000 | cocok |
| 8 | BPR Bank Boyolali | 500.000.000 | 500.000.000 | cocok |
| 9 | BPR Pasar Sukoharjo | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | cocok |
| 10 | PD BPR Bank Daerah Karanganyar | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | cocok |
| 11 | BPR Cita Dewi | 300.000.000 | 300.000.000 | cocok |
| 12 | BPR Trihasta Prasodjo | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | cocok |

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa hasil konfirmasi saldo simpanan dari bank lain telah cocok dengan hasil konfirmasi dari pihak ketiga.